PENGELOLAAN PEMBIAYAAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MAN 2 MODEL PADANGSIDIMPUAN SUMATERA UTARA

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

EVA RAHMADANI NIM. 180206127

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Manajemen Pendidikan Islam



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH 2022 M/1443 H

LEMBAR PENGESAHAN

PENGELOLAAN PEMBIAYAAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MAN 2 MODEL PADANGSIDIMPUAN SUMATERA UTARA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

NIM. 180206127

Pembimbing I,

Pembimbing II,

_ _ /, /...... /......... / ·

AR-RANIRY

Prof.Dr. Syabuddin Gade, M.Ag

NIP: 1969088021995031001

Dra. Cut Nya' Dhin, M.Pd. NIP: 196705232014112001

PENGELOLAAN PEMBIAYAAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MAN 2 MODEL PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 20 Juli 2022 21 Zulhijah 1443

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Sekretaris,

Prof. Dr. Syabaddin Gade, M.Ag NIP.196808021995031001

Nurussalami, M.Pd NIP. 197902162014112001

Pengir

Penguji II,

Syafraddin, S.Ag., M.Ag

NIP. 197306162014111003

Dra. Cut Nya Dhin, M.Pd

NIP. 196705232014112001

Mengetahui,

arbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

ما معة الرانرك

arussalam Banda Aceh



KEMENTRIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdul Rauf, Kopelma Darussalam, Banda Aceh Tlp. +62651 - 7553020 Situs; www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama

: Eva Rahmadani

NIM

: 180206127

Prodi

: Manajemen PendidikanIslam

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi: "Pengelolaan Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu

Pendidikan di MAN 2 Model Padangsidimpuan"

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.

2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah oranglain.

3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilikkarya.

4. Tidak memanipulasi dan memalsukandata.

5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 29 Juni 2022

Yang Menyatakan,

Eva Rahmadani NIM.180206127

ABSTRAK

Nama : Eva Rahmadani

NIM : 180206127

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Pengelolaan Pembiayaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Padangsidimpuan

Tebal Skripsi : 90 Halaman

Pembimbing I : Dr. Syabuddin Gade, M.Ag

Pembimbing II : Dra. Cut Nyak Dhin, M.Pd

Kata Kunci : Pengelolaan Pembiayaan, Penganggaran, dan Mutu Pendidikan

Pengelolaan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektifitas dan efesiensi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, karena pada dasarnya untuk mendapatkan sesuatu akan membutuhkan pengelolaan pembiayaan yang tepat, tanpa adanya pengelolaan pembiayaan, proses jalannya pendidikan akan terhambat. Untuk menghasilkan output yang berkualitas maka diperlukan pengelolaan pembiayaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tiga aspek pengelolaan pembiayaan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembiayaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Model Padangsidempuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Informan dalam wawancara ini yaitu kepala sekolah, bendahara, ketua komite, guru, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Model Padangsidempuan dilakukan dengan; *Pertama*, perencanaan, dilakukan melalui evaluasi program yang di buat di RAPBM selanjutnya analisis penganggaran dilakukan dengan seluruh pihak dalam merumuskan program sekolah untuk meningkatkan mutu madrasah. Kedua, Pelaksanaan, Pendapatan rutin bersumber dari bantuan pemerintah yaitu Dana BOS, Pendapatan non rutin berasal dari komite, para guru dan pegawai, para orang tua siswa atau donator, selanjutnya pengeluaran pembiayaan yaitu berdasarkan rencana kegiatan madrasah yang sudah ditetapkan dalam RAKM yang dirancang untuk satu tahun kedepan. Ketiga, Pengawasan Pembiayaan yang dilaksanakan bersama internal melibatkan Kepala Sekolah bersama Komite Sekolah setiap 6 Bulan sekali dan pengawasan eksternal dilakukan oleh badan pemerintah seperti (BPKP, BPK, Irjen) secara incidental. Dalam hal ini, MAN 2 Model Padangsidimpuan juga melakukan pelaporan melalui Aplikasi SPAN.

KATA PENGANTAR



Dengan nama Allah yang maha Pengasih lagi maha Penyayang, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **Pengelolaan Pembiayaan Dalam Meningkat Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan Sumatera Utara** Shalawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliah ke zaman islamiah.

Peneliti menyadari bahwa penulisan ini tidak akan terselesaikan baik secara moril maupun materi. Oleh karena itu melalui tulisan ini peneliti ingin menyampaikan dengan penuh hormat dan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

- 1. Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag selaku Dekan Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Beserta staf jajarannya yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk bisa menimba ilmu di kampus tercinta ini.
- 2. Dr. Mumtazul Fikri, M.A selaku ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, beserta Staf jajarannya yang telah membantu peneliti untuk mengadakan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 3. Prof. Dr. Syabuddin Gade,M.Ag , selaku dosen pembimbing I, dan Dra. Cut Nyak Dhien selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan berkenan mengarahkan, membimbing penulis selama penyusunan skripsi dan memberikan tambahan ilmu dan solusi atas permasalahan dan kesulitan dalam penulisan proposal skripsi.

4. Kepala sekolah, Bendahara, KTU, Guru, Siswa yang bersedia memberi izin kepada peneliti, memberikan keterangan, informasi, dan data untuk keperluan penulisan skripsi ini.

5. Kedua orang tua, ayahanda Maraganti Harahap dan ibunda tersayang Jamila Hutasuhut, dan kakak pertama saya Mita Rizki Yanti, kakak kedua Sri Hapni, dan kembaran saya Evi Rahmadani serta keponakan saya yang telah memberi dukungan moral dan materi serta doa yang di panjatkan kepada Allah SWT untuk penulis.

6. Seseorang paling sangat berperan dalam penulisan skripsi saya yang selalu jadi support sistem dari kejauhan Imam Wahyu Wirahadi Syah Putra, S.Sos

7. Boru yang selalu support sistem dan sangat membantu penulis dalam pencapaian penyelesaian kuliah ini Siti Adelia Seftiani semoga cepat menyusul.

8. Paguyuban IMARSU (Ikatan Mahasiswa Ar-raniry Sumatera Utara) yang selalu nerima keluh kesah maupun suka dan duka penulis. Yang selalu ada dijantung hati selama diperantauan.

9. Sahabat-sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan menjadi sport sistem saya.

Sesungguhnya penulis menyadari dalam penyusunan dan penulisan ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penulisan ataupun penyusunan, maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna perbaikan pada masa yang akan mendatang. Kepada Allah SWT peneliti berserah diri, semoga tulisan ini bermanfaat bagi banyak pihak dan semoga kita biasa mendapatkan manfaatnya.

AR-RANIRY

Banda Aceh, 22 Juni 2022

Penulis.

Eva Rahmadani NIM. 180206127

DAFTAR ISI

PE	NGESAHAN PEMBIMBING	i
	NGESAHAN PENGUJI	ii
LE	MBARAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
	STRAK	iv
	TA PENGANTAR	iv
	FTAR ISIFTAR TABEL	v vi
	FTAR LAMPIRAN	vi
	B I PENDAHULUAN	1
A.	Latar Belakang Masalah	1
B.	Rumusan Masalah	6
C.	Tujuan Penelitian	7
D.	Manfaat Penelitian	7
E.	Definisi Operasional	8
F.	Kajian Terdahulu	10
G.	Sistematika Penulisan	13
BA	B II KAJIAN TEORI	14
A.	Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan	14
	1. Pengertian Pengelolaan Pendidikan	14
	2. Pengertian Pembiayaan Pendidikan	15
	3. Sumber Pembiayaan Pendidikan.	19
	4. Sistem Pembiayaan Pendidikan	20
B.	Peningkatan Mutu Pendidikan	27
	1. Pengertian Mutu Pendidikan	27
	2. Komponen Mutu Pendidikan	30
	3. Standar Mutu Pendidikan	32
C.	Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan dalam Peningkatan Mutu di	
	MAN 2 Model Padangsidimpuan	34
BA	B III METODE PENELITIAN	35

A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	35	
B.	Lokasi Penelitian	36	
C.	Subjek Penelitian	37	
D.	Kehadiran Peneliti	38	
E.	Teknik Pengumpulan Data	38	
F.	Intrumen Pengumpulan Data	38	
G.	Analisis Data	39	
H.	Uji Keabsahan Data	40	
BAB IV HASIL PENELITIAN			
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44	
B.	Hasil Penelitian	54	
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	75	
BAB V PENUTUP			
A.	Kesimpulan	81	
B.	Saran	82	
DAFTAR PUSTAKA			
LAMPIRAN-LAMPIRAN			

جا معة الرابري A R - R A N I R Y

Z min ann N

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Model	
Padangsidimpuan	45
Tabel 4.2 : Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan	46
Tabel 4.3 : Susunan Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Model	
Padangsidimpuan	48
Tabel 4.4 : Data Tenaga Pendidik PNS	49
Tabel 4.5 : Data Tenaga Kependidikan Non PNS	50
Tabel 4.6: Rekapitulasi Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	51
Tabel 4.7 : Data Sarana dan Prasarana MAN 2 Model Padangsidimpuan	53

7, 11115.241111 N

جا معة الرانري

AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

LAMPIRAN 2 : Surat Izin Penelitian

LAMPIRAN 3 : Surat Selesai Penelitian

LAMPIRAN 4: Lembar Observasi

LAMPIRAN 5 : Instrumen Wawancara

LAMPIRAN 6 : Lembar Dokumentasi

LAMPIRAN 7 : Dokumentasi Penelitian

جا معة الرانري

AR-RANIRY

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek dalam meningkatkan suatu pembagunan negara. Namun, masih terdapat beberapa masalah terkait dengan penyelenggara pendidikan yaitu dalam hal pemerataan, relevansi, efesiensi dan mutu pendidikan. Berdasarkan UUD Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berbicara mengenai mutu pendidikan, akan berkaitan langsung dengan peran sekolah sebagai lembaga pendidikan. Santoso dan Budi, meyatakan bahwa pendidikan yang bermutu dilihat dari sisi input, proses, output dan outcome. Input pendidikan yang bermutu adalah guru-guru yang bermutu, peserta didik yang bermutu, kurikulum yang bermutu, fasilitas yang bermutu dan berbagai aspek penyelenggara pendidikan yang bermutu. Proses pendidikan yang bermutu adalah pembelajaran yang bermutu. Output pendidikan yang bermutu adalah lulusan yang memiliki kompetensi yang diisyaratkan. Dan outcome pendidikan yang bermutu adalah lulusan yang mampu

¹Tim Dalgleish and others, *Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2016, Journal of Experimental Psychology: General*, 2016.

melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi atau terserap pada dunia usaha dan dunia industri.

Sistem kendali mutu dan jaminan kualitas mutu pendidikan menjadi isu yang utama dalam konteks pendidikan saat ini. mutu pendidikan yang kasat mata tentunya tertuju pada mutu lulusan dari pendidikan itu sendiri. Untuk dapat menghasilkan lulusan yang bermutu tentunya harus didukung oleh sebuah proses yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik, dan tentunya harus didukung oleh faktor-faktor penunjang proses pendidikan yang bermutu pula.

Hoy dan Miskel menyatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi mutu sekolah diantaranya budaya organisasi, kepemimpinan kepala sekolah, iklim organisasi, sarana dan prasarana, kinerja guru, dan pembiayaan. Biaya dan mutu, merupakan variable yang mempunyai keterkaitan langsung secara langsung dalam menjalankan proses pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik dijenjang sekolah.²

Biaya memiliki cakupan yang luas, yaitu semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan. Pembiayaan pendidikan merupakan salah satu standar yang menunjang pencapaian pendidikan yang bermutu. Tanpa adanya standar pembiayaan pendidikan, standar-standar yang lain mungkin tidak akan terlaksana dengan efektif. Dengan demikian ada

²Nurwadjah Ahmad Eq and Muhibbin Syah, *Model Konseptual Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Mutu di Pesantren Modern Conceptual Model Of Quality-Based Education Financing Management In Modern Pesantren*, 5 (2020). Hlm 131–52.

kemungkinan pencapaian mutu pendidikan akan terhambat, bahkan tidak akan berhasil.

Standar pembiayaan pendidikan adalah sebuah analisis terhadap sumbersumber pendapatan dan penggunaan biaya yang diperuntukkan sebagai pengelolaan pendidikan secara efisien dan efektif dalam rangka mencapai tujuan penyelenggaraan sistem sekolah.³ Melalui perencanaan stategik di bidang pendidikan, lembaga pendidikan mampu menyiapkan *output*, yang telah ditentukan di dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.⁴

Lembaga pendidikan tidak cukup hanya memiliki dana pendidikan yang memadai. Ada faktor lain yang menunjang keberhasilan pencapaian pendidikan yang bermutu, di antaranya pengelolaan pembiayaan pendidikan. Walaupun lembaga pendidikan sudah mempunyai dana yang memadai, jika tidak dikelola dengan secara efektif dan efesien tidak akan menunjang pencapaian mutu pendidikan. Dua hal yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian pendidikan yaitu biaya yang memadai dan pengelolaan pembiayaan yang efektif dan efesien.

Pengelolaan keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektifitas dan efesiensi pengelolaan

³E. Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung:PT.RemajaRosdakarya. 2007. Hlm 20 ⁴Republik Indonesia, 'Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Indonesia', *Indonesia*, 2003.

pendidikan. Pengelolaan pembiayaan pada dasarnya merupakan bagian dari pembiayaan pendidikan yang tercermin dari anggaran yang ditetapkan sekolah. Fattah, mengatakan proses pengelolaan pembiayaan sekolah adalah perencanaan pembiayaan dan penganggaran, implementasi pelaksanaan pembiayaan, pengawasan dan pengendalian serta pertanggungjawaban atau akuntabilitas.

Madrasah merupakan lembaga kependidikan Islam yang menjadi cermin sebagai umat Islam. Fungsi dan tugasnya adalah merealisasikan cita- cita umat islam yang menginginkan anak didiknya menjadi manusia yang beriman dan berilmu pengetahuan. Lembaga pendidikan dalam bentuk madrasah sudah ada sejak agama Islam berkembang di Indonesia. Madrasah sudah tumbuh dan berkembang di bawah dalam arti masyarakat (umum) yang di dasari oleh rasa tanggung jawab untuk menyampaikan ajaran Islam kepada generasi penerus penyempurnaan dan peningkatan mutu pendidikan madrasah sejalan dengan laju perkembangan dan aspirasi madrasah.⁵

MAN 2 Model Padangsidimpuan sebagai salah satu lembaga pendidikan favorit yang kualitasnya sangat baik. MAN 2 Model Padangsidimpuan dalam proses dan kegiatan penyelenggaraan pendidikan sudah memenuhi harapan para stakeholdernya termasuk dalam hal pengelolaan biaya yang profesional baik dalam penggalian sumber dana maupun pendistribusian dananya.

ما معة الرانرك

MAN 2 Model Padangsidempuan sebagai salah satu lembaga pendidikan yang

⁵MuzayyinArifin. *KapitaSelektaPendidikanIslam*(Jakarta: PTBumiAksara, 2003). Hlm159-160.

terus peningkatan kualitasnya, memberikan prioritas peningkatan kualitas dan kuantitas sekolah. Untuk meningkatkan kualitas MAN 2 Model Padangsidempuan agar semua proses dan kegiatan penyelenggaraan pendidikan untuk memenuhi harapan para stakeholdernya membutuhkan pengelolaan biaya yang profesional baik dalam penggalian sumber dana maupun pendistribusian dananya.

Dari paparan di atas tampak jelas bahwa pengelolaan pembiayaan merupakan satu hal penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu peneliti ingin menggali informasi dan temuan hasil penelitian yang berkenaan dengan pengelolaaan pembiayaan madrasah yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Model Padangsidimpuan.

Madrasah Aliyah Negeri adalah madrasah yang dikelola di bawah naungan Kementerian Agama kemudian Madrasah ini juga mendapat dana BOSP (Biaya Operasional Satuan Pendidikan) dan komite. Dalam mengelola keuangan di madrasah tersebut ditangani secara langsung oleh bagian keuangan lembaga ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dengan Bapak Astam Lubis sebagai WKM Humas di MAN 2 Padangsidimpuan menjelaskan bahwa sumber pembiayaan MAN 2 Padangsidimpuan antara lain BOSP dan Sumbangan Peningkatan Kualitas Mutu Pendidikan Rp 100.000/bulan dan jika mengikuti tambahan di sekolah menjadi Rp 200.000 tiap peserta didik. Pemasukan pembiayaan juga di peroleh dari dana BOS yang mana anggaran ini langsung diberikan dari

pemerintah yakni menyesuaikan jumlah siswa pada setiap tingkatnya, sesuai yang telah di atur dalam undang-undang pendidikan. Untuk tingkat SMA dan sederajat yaitu Rp. 1.400.000/- Siswa. Seluruh pemasukan pembiayaan yang ada di MAN 2 Model Padangsidempuan inilah yang digunakan untuk memenuhi seluruh kebutuhan yang ada pada lembaga tersebut. Standar Pembiayaan Penggunaan seluruh sumber dana baik BOSP Sumber dana tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan operasional pendidikan non personalia selama satu tahun dan berkelanjutan setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian diatas, kebaruan penelitian ini adalah adanya pengelolaan pembiayaan untuk meningkatkan mutu di MAN 2 Model Padangsidempuan. Artinya pengelolaan pembiayaan yang dikaji berdasarkan pada teori pengelolaan mutu yaitu mulai dari perencanaan, penggorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, pertanggungjawaban dan perbaikan berkelanjutan. Namun pada penelitian ini peneliti lebih memngfokuskan pada tiga aspek pengelolaan pembiayaan yang dikaji berdasarkan pada teori pengelolaan mutu yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban pembiayaan di MAN 2 Model Padangsidimpuan.

⁶Wakil Kepala sekolah bidang Humasy MAN 2 Padangsidimpuan, wawancara yang dilakukan di sekolah pada tanggal 4 Januari 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran dan penjelasan di atas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1. Bagaimana perencanaan pembiayaan madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan?
- 2. Bagaimana pelaksanaan pembiayaan madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan?
- 3. Bagaimana pengawasan pembiayaan madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1. Untuk mengetahui perencanaan pembiayaan madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan.
- Untuk mengetahui pelaksanaan pembiayaan madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan.
- Untuk mengetahui pengawasan pembiayaan madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan khazanah dan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengelolaan pembiayaan pendidikan madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan.
- b. Mampu menambah khazanah keilmuan pengelolaan keuangan dalam memberikan pengetahuan tentang peningkatan kualitas madrasah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi sekolah dalam mengembangkan madrasah terutama dalam hal penerapan pengelolaan pembiayaan.
- **b.** Bagi staf Keuangan, diharapkan mampu mengelola pembiayaan madrasah dengan baik dan bermutu.
- c. Bagi Peneliti, dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya proses penerapan pengelolaan pembiayaan madrasah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

E. Definisi Operasional

Agar istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini tidak terjadi salah pengertian dari pokok pembahasan yang diteliti, maka penulis membatasi istilah tersebut sebagai berikut:

1. Pengelolaan Pembiayaan

Pengelolaan atau manajemen adalah usaha melaksanakan hal-hal tertentu melalui manusia dengan disertai tindakan merencanakan dan mengimplementasikannya untuk pemuasan kebutuhan-kebutuhan ekonomi dansosial.⁷ Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁸ Biaya itu sendiri berarti semua jenis pengeluaran dan pemasukan yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan.

Pengelolaan pembiayaan adalah mengelola semua bentuk keuangan baik pemasukan dan pengeluaran yang secara langsung maupun tidak langsung untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Baik yang dikeluarkan oleh sekolah maupun siswa.

⁷SugitoAT.*Pergeseran Paradigmatik Manajemen Pendidikan*.Widyakarya.Semarang.2013.

⁸UsmanHusaini. *Manajemen, Teori,Praktik, dan Riset Pendidikan,* Bumi Aksara.Jakarta.2013. Hlm.6.

2. Mutu Pendidikan

Mutu menurut bahasa berarti kualitas, tingkat, derajat, kadar. Sebagai suatu konsep, mutu seringkali ditafsirkan dengan beragam definisi, bergantung kepada pihak dan sudut pandang mana konsep itu dipersiapkan.

Mutu pendidikan adalah kemampuan sistem pendidikan, baik dari segi proses pendidikan itu sendiri, di arahkan secara efektif untuk meningkatkan nilai tambah dari faktor-faktor input (besarnya kelas sekolah, guru, buku pelajaran, situasi belajar dan kurikulum, manajemen sekolah, keluarga) agar menghasilkan output setinggi-tingginya.

F. Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Berdasarkan telaah pustaka mengenai manajemen pembiayaan madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Model Padangsidempuan, penelitian yang relevan dengan judul yang akan peneliti lakukan yaitu:

Pertama, Tesis Slamet Panuntun, (2015), dalam penelitiannya yang berjudul "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Al-Irsyad Gajah Demak", ditemukan bahwaperencanaan, pelaksanaan dan evaluasi anggaran madrasah disepakati dalam RAPBM tahunan, jika dana berasal dari pemerintah maka evaluasi langsung dilakukan pemerintah melalui laporan pertanggung jawaban pihak sekolah ke kementerian terkait, jika dana berasal dari bantuan masyarakat, orang tua, siswa maka evaluasi langsung dilakukan oleh kepala

⁹Faridah Awaliyah, 'National Standards of Primary and Secondary Education', *Aspirasi*, 8.1 (2017), 81–92.

madrasah dan yayasan dengan menggunakan E-Bugeting. 10

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi anggaran madrasah dalam meningkatkan mutu di MA Al-Irsyad Gajah Demak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang berbentuk kualitatif (natural setting) dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, setelah data terkumpul kemudian di analisis dengan tahapan reduksi, display dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi anggaran madrasah disepakati dalam RAPBM tahunan, jika dana berasal dari pemerintah maka evaluasi langsung dilakukan pemerintah melalui laporan pertanggung jawaban pihak sekolah ke kementerian terkait, jika dana berasal dari bantuan masyarakat, orang tua, siswa maka evaluasi langsung dilakukan oleh kepala madrasah dan yayasan dengan menggunakan E-Bugeting.

Kedua, Jurnal Buhari Luneto, (2015), dalam penelitiannya yang berjudul"Manajemen Pembiayaan Pendidikan di Madrasah, Biaya adalah semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan baik dalam bentuk uang atau barang dan tenaga. Masalah dalam pembiayaan pendidikan adalah bagaimana biaya yang diperoleh itu direncanakan, dan dialokasikan. Biaya yang dikeluarkan dalam pendidikan meliputi biaya langsung dan biaya tidak langsung.

¹⁰Slamet Panuntun. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Al-Irsyad Gajah Demak*. Tesis. (Semarang : Program Magister : Universitas Islam Negeri Walisongo) tahun 2015.

Biaya langsung dikeluarkan untuk keperluan pelaksanaan pengajaran dan kegiatan belajar mengajar, sedangkan biaya tidak langsung berupa keuntungan yang hilang yang dikorbankan peserta didik selama belajar. Kesimpulannya adalah bahwa hal terpenting pada penyusunan RAPBS/M adalah bagaimana memanfaatkan dana secara efisien serta mengalokasikan dana secara tepat sesuai kebutuhan agar keberhasilan program dapat dicapai.¹¹

Ketiga, Skripsi Hapidah Aini (2019), dalam penelitiannya yang berjudul "Kebijakan Pengelolaan Budgeting Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Man 5 Aceh Besar, menemukan konsep mengenai kebijakan yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam melaksanakan dan membuat keputusan dalam menghadapi dan menangani sebuah masalah pendidikan. Hasil penelitiannya menunjukan bahwa kepala sekolah MAN 5 Aceh Besar telah melaksanakan kebijakan yang baik dalam pengelolaan budgeting untuk peningkatan mutu pendidikan disekolah tersebut dalam bentuk ekstrakurikuler yang telah banyak di dapatkan penghargaan. Sedangkan kekurangan dana yang masuk termasuk dalam kendala pengelolaan budgeting sehingga dalam pelaksanaan sering terjadi perbedaan pendapat.¹²

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Ardian Syah (2011) Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakartayang berjudul "Transparansi Manajemen Keuangan

¹¹Luneto Buhari. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan di Madrasah*. Jurnal Tadbir. IAIN Sultan Amai Gorontalo. Vol 3. No. 2 (2015). Hlm 15.

¹²Hapidah Aini. *Kebijakan Pengelolaan Budgeting Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Man 5 Aceh Besar.* Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Banda Aceh. 2019.

Madrasah di MTs Salafiyah Mrisi Tanggungharjo Grobogan Tahun Pembelajaran 2010/2011", menemukan bahwa pelaksanaan keuangan madrasah, Madrasah Tsanawiyah Salafiah melakukannya dengan pembukuan terhadap dana yang masuk dan keluar, pembukuan ini dilakukan secara terpisah yakni dana yang masuk ditangani oleh bendahara II, sedangkan dana yang keluar di lakukan oleh bendahara I. Pembukuan yang dilakukan merupakan pembukuan yang sederhana, lengkap dan mudah dipahami sehingga menjadikan pelaksanaan pengawasan dan pemeriksaan terlaksana dengan baik. Selain pembukuan juga dilakukan pembuatan laporan terhadap dana yang masuk dan keluar yang menjadi bahan pemeriksaan dan pertanggungjawaban dalam pelaksanaan manajemen keuangan madrasah.¹³

Kelima, Jurnal Armida, (2011), yang berjudul Model Pembiayaan Pendidikan di Indonesia, menemukan dalam mengelola suatu pembiayaan pendidikan di perlukan suatu konsep dan sistem perencanaan yang matang, agar mampu merumuskan sistem pembiayaan nasional pendidikan Indonesia dalam kerangka otonomi daerah.¹⁴

AR-RANIRY

Berdasarkan temuan peneliti sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian sebelumnya yang relavan setuju bahwa pembiayaan sebaiknya dikelola dengan empat fungsi pengelolaan yaitu

¹³Ardian Syah. *Transparansi Manajemen Keuangan Madrasah di MTs Salafiyah Mrisi Tanggungharjo Grobogan Tahun Pembelajaran 2010/2011*. Tesis (Yogyakarta : Program Magister : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga), tahun 2011.

¹⁴Armida. *Model Pembiayaan Pendidikan di Indonesi*. Jurnal Media Akademika. Fakultas Adab IAIN Sulthan Thaha Saifuddin. Jambi. Vol 26. No.1.2011.

perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan agar pembiayaan yang lebih terarah, namun tidak menjelaskan pengelolaan pembiayaan yang efektif dan efesien dapat meningkatkan mutu suatu lembaga pendidikan. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti akan meneliti lebih rici kebaruan pengelolaan pembiayaan yang efektif dan efesien dalam meningkatkan mutu di MAN 2 Model Padangsidempuan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan

1. Pengertian Pengelolaan Pendidikan

Pengelolaan atau Manajemen berasal dari bahasa latin yaitu dari kata asal kata manus yang berarti tangan dan agere yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabungkan menjadi kata kerja managere yang artinya menangani. Managere di terjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja tomanage, dengan kata benda management, dan manager untuk orang melakukan manajemen. Akhirnya, management diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan. 15

Manajemen adalah rangkaian-rangkaian aktivitas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditargetkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Dalam konteks suatu organisasi atau perusahaan, secara singkat istilah manajemen adalah apa yang dilakukan oleh manajer.

Adapun secara luas cakupan nya apa saja yang telah direncanakan, distrukturkan direalisasikan melalui tindakan, dan dalam tahap pengawasan nya oleh kalangan manajerial bukan hanya untuk mencapai sasaran yang ditetapkan atau

¹⁵ Husaini Usman, *Manajemen: teori praktik dan riset pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2008), cet2, Hlm.4

tujuan tertentu saja, melainkan harus bersifat efisien (tepat guna) hingga mampu menjadi efektif (tepat sasaran).

Sumber-sumber yang dimanfaatkan oleh seorang manajer untuk membentuk manajemen itu sendiri sering disebut dengan 6 M, yaitu: Man (manusia), Materials (bahan-bahan), Machines (alat-alat), Methods (cara-cara atau langkah-langkah), Money (uang atau biaya), dan Market (pasar). ¹⁶

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses yang di dalam nya terdapat serangkaian kegiatan yang dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan dan pengevaluasian melalui nilai seni yang dimiliki oleh setiap individu manajer dalam mengatur sebuah organisasi dan perusahaan untuk mencapai tujuan dan keberhasilan yang telah ditetapkan.

Manajemen sekolah/madrasah suatu kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efesien untuk meningkatkan kinerja sekolah/madrasah dalam pencapaian tujuan pendidikan baik tujuan nasional dan tujuan kelembagaan yang hasilnya bisa dilihat dari beberapa faktor sebagai indikator kinerja yang berhasil dicapai oleh sekolah.

2. Pengertian Pembiayaan Pendidikan

Pembiayaan pendidikan adalah faktor penting dalam menjamin mutu dan kualitas proses pendidikan. Mulyono juga menjelaskan bahwa biaya secara sederhana adalah sejumlah nilai uang yang dibelanjakan atau jasa pelayanan yang diserahkan

-

¹⁶Haris Nurdiansyah dan Robbi Saepul Rahman. *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta, Diandra Kreatif, 2019). Hlm 3-4.

siswa. Menurut Nanang Fattah pembiayaan pendidikan adalah jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan yang mencakup gaji guru, peningkatan profesional guru, pengadaan sarana ruang belajar, perbaikan ruang, pengadaan peralatan/mobile, pengadaan alat-alat dan buku pelajaran, alat tulis kantor (ATK), kegiatan ekstrakulikuler, kegiatan pengelolalan pendidikan dan supervisi pendidikan.¹⁷

Pembiayaan pendidikan sebagaimana disebutkan dalam Standar Nasional Pendidikan: PPRI No.19 Tahun 2005 terdiri atas 3 bagian besar yaitu:

- a. Biaya investasi meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia dan modal kerja tetap.
- b. Biaya operasional meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan.
- c. Biaya personal yang meliputi:
 - 1) Gaji pendi<mark>dik dan tenaga kependidi</mark>kan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji.
 - 2) Bahan atau peralatan pendidikan habis pakai
 - 3) Biaya operasional pendidikan tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, dan lain sebagainya.

¹⁷Tarmizi. Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Melalui Bantuan Operasional Sekolah pada MIN Cempala Kuneng Kabupaten Pidie.

http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/2595/2449, diakses pada 18januari2016.

Pendidikan dalam operasionalnya tidak terlepas dari pembiayaan atau moneter. Biaya pendidikan yang dikeluarkan untuk, penyelenggaraan pendidikan tidak akan tampak hasilnya secara nyata dalam waktu yang relatif singkat, oleh karena itu uang yang dikeluarkan pemerintah, masyarakat, maupun orangtua, untuk menghasilkan pendidikan atau membeli pendidikan bagi anaknya dipandang sebagai investasi, yang dimasa mendatang akan menghasilkan keuntungan atau manfaat dalam bentuk finansial dan non finansial.

Sekolah seharusnya memiliki dana yang cukup untuk penyelenggaraan pendidikan. Sekolah menggunakan dana yang tersedia untuk terlaksananya proses belajar mengajar yang bermutu. Sekolah harus menyediakan dana pendidikan secara terus menerus sesuai dengan kebutuhan sekolah. Untuk itu, sekolah berkewajiban menghimpun, mengelola, dan mengalokasikan dana untuk mencapai tujuan sekolah. Dalam menghimpun dana sekolah memperhatikan semua potensi sumber dana yang seperti subsidi pemerintah, sumbangan masyarakat dan orangtua peserta didik, hibah, dan sumbangan lainnya.

Pengelolaan dana pendidikan di sekolah harus dilakukan secara transparan, efisien, dan akuntabel sesuai dengan prinsip keadilan dan pemerataanya itu tidak diskriminatif terhadap anggaran biaya yang diperlukan untuk masing-masing kegiatan sekolah. Manajemen keuangan sekolah merupakan bagian dari kegiatan pembiayaan pendidikan, yang secara keseluruhan menuntut kemampuan sekolah

 18 Redaksi Sinar Grafika. *Standar Nasional Pendidikan : PPRINo. 19 Tahun 2005.* (Jakarta : Sinar Grafika 2005). Hlm. 35-36.

untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi serta mempertanggung jawabkannya secara efektif dan transparan. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, manajemen keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian manajemen pendidikan.¹⁹

Manajemen Pembiayaan merupakan sebuah proses dalam mengoptimalkan sumber dana yang ada, mengalokasikan dana yang tersedia dan mendistribusikannya sebagai fasilitas atau sarana pendukung proses pembelajaran sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, fokus manajemen pembiayaan pendidikan pada bagaimana sumber dana yang ada mampu dikelola secara profesional sehingga memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan.²⁰

Berikut pandangan Islam tentang pertanggung jawaban. Firman Allah SWT dalam Surat Al-zalzalah ayat7-8 :

Artinya: Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya Dia akan melihat (balasan) nya (7) dan Barang siapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya.²¹

 $^{^{19}}$ EMulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2004). Hlm. 193-194

Jaja Jahari dan Amirullah Syarbini. *Manajemen MadrasahTeori*, *Strategi dan Implementasi*. (Bandung:Penerbit Alfabeta 2013). Hlm 73-74.

²¹Departemen Agama. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Semarang: Al-Wa'ah. 1989. Hlm 1087.

Dalam pandangan agama Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik, sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Hal ini merupakan prinsip utama dalam ajaran Islam yang sesuai dengan unsur-unsur manajemen. Berikut ini dapat kita lihat mengenai manajemen dan kewajiban untuk bertanggung jawab. Firman Allah SWT.

Artinya: Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya. (QS. Al-Mudasir: 38)²²

3. Sumber Pembiayaan Pendidikan

Pada tingkat sekolah (satuan pendidikan), biaya pendidikan diperoleh dari subsidi pemerintah pusat, pemerintah daerah, iuran siswa, dan sumbangan masyarakat. Sejauh tercatat dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (RAPBM) sebagian besar biaya pendidikan ditingkat madrasah berasal dari pemerintah pusat sedangkan sekolah swasta berasal dari para siswa atau yayasan.23 Sumbangan dapat diberikan secara insedental guna menutup sebagian kecil kebutuhan rutin sedang bantuan dapat diberikan berdasarkan jumlah murid,

 $^{^{22}}$ Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah al-Quran, $Al\mbox{-}Quran\ dan\ Terjemahnya,$ (Semarang: Al-Waah. 1989). Hlm
 1087.

²³Dedi Supriadi "Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah. (Bandung :Rosda Karya). Hlm 44.

serta subsidi diberikan untuk menutup semua pengeluaran rutin sekolah.²⁴ Jadi pendapatan madrasah selain bersumber berasal dari orang tua siswa juga bersumber dari pemerintah, bantuan luar negeri dan sumbangan sukarela.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 ditegaskan secara jelas bahwa pengadaan dan pendayagunaan sumber daya pendidikan dilakukan oleh semua pihak, termasuk di dalamnya pemerintah, masyarakat, serta keluarga peserta didik untuk mempermudah dalam memberikan kesempatan belajar bagi semua warga negaranya. Adapun sumbersumber biaya pendidikan disekolah yaitu: (1) dana pemerintah, (2) iuran sekolah SPP, (3) sumbangan sukarela dari masayarakat dan perusahaan.25

4. Sistem Pemb<mark>iayaan P</mark>endidikan

Manajemen pembiayaan pendidikan berbasis madrasah merupakan bagian dari kegiatan pembiayaan pendidikan yang secara keseluruhan menuntut kemampuan madrasah untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggung jawabkannya secara efektif dan transparan.

Dalam manajemen keuangan sekolah penyusunan anggaran belanja sekolah dilaksanakan oleh kepala sekolah di bantu para wakilnya yang ditetapkan oleh kebijakan sekolah, serta komite sekolah dibawah pengawasan pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat (LSM).

²⁴Harbangan Siagian. *Administrasi Pendidikan*. Semarang. Setya wacana. 1989. Hlm 133.

_

²⁵ Yeti Heryati dan Mumuh Muhsin. *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia. 2014). Hlm 227.

5. Perencanaan Pembiayaan Pendidikan

Perencanaan Pembiayaan pendidikan dilakukan dalam bentuk penganggaran. Anggaran sering kali dimaknai sebagai suatu rencana, namun dalam bidang manajemen pembiayaan di lembaga pendidikan sering disebut dengan RAPBM. Ada dua bagian dalam penganggaran, yaitu perkiraan pendapatan dan pengeluaran. Perkiraan dan penyajian pendapatan harus dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat direalisasikan.²⁶

Oleh karena itu, penyusunan anggaran harus menerapkan prinsip anggaran berimbangartinya rencana pendapatan dan pengeluaran harus berimbang diupayakan tidak terjadi anggaran pendapatan minus. Dengan anggaran berimbang maka kehidupan sekolah akan menjadi efektif dan efisien dalam hal keuangan, sehingga sentralisasi pengelolaan keuangan perlu difokuskan pada bendaharawan sekolah, dalam rangka untuk mempermudah pertanggungjawaban keuangan.²⁷

Adapun Pengemb<mark>angan Rencana Anggaran</mark> Belanja Madrasah (RAPBM)
Proses pengembangan RAPBM pada umumnya menempuh langkah pendekatan dengan prosedur sebagai berikut :

Pada tingkat kelompok kerja yang dibentuk madrasah yang terdiri para pembantu kepala madrasah memiliki tugas antara lain melakukan identifikasi

²⁷Armida. Sistem Anggaran Pendidikan (Studi Tentang Sistem Penganggaran Pendidikan dan Efektivitas Penggunaan Biaya Pendidikan serta Dampaknya Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah di Kota Jambi). Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol 12. No 1. 1 April 2011. Hlm 5.

²⁶E. Mulyasa. *Manajemen Berbasis Madrasah....* Hlm 47-48.

kebutuhan biaya selanjutnya diklasifikasikan dan dilakukan perhitungan sesuai dengan kebutuhan.

Pada tingkat kerjasama dengan komite madrasah dengan kelompok kerja yang telah terbentuk perlu diadakan rapat pengurus dan rapat anggota dalam mengembangkan kegiatan yang harus dilakukan sehubungan dengan pengembangan RAPBM.

Sosialisasi dan legalitas setelah RAPBM dibicarakan dengan komite madrasah selanjutnya disosialisasikan kepada berbagai pihak. pada tahap sosialisasi dan legalitas ini kelompok kerja melakukan konsultasi dan laporan pada pihak pengawas, serta mengajukan usulan RAPBM kepada Kanwil Departemen Agama untuk mendapat pertimbangan dan pengesahan.²⁸

6. Pelaksanaan Pembiayaan Pendidikan

Pelaksanaan pembiayaan pendidikan berbasis madrasah dalam garis besarnya dapat dikelompokkan ke dalam dua kegiatan yakni penerimaan pengeluaran dan penggunaan.

a. Penerimaan A R - R A N I R Y

Penerimaan keuangan sekolah dari sumber dana perlu dibukukan berdasarkan prosedur pengelolaan yang disepakati, baik berupa konsep teoritis maupun peraturan pemerintah. Prosedur pembukuan penerimaan keuangan sekolah di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional,

-

²⁸Departemen Agama. *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*. Bandung: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Sekolah. 2003. Hlm. 116-119.

tampaknya menganut pola panduan antara pengaturan pemerintah pusat dan sekolah. Artinya terdapat beberapa anggaran yang telah ditetapkan oleh peraturan pemerintah yang intinya pihak sekolah tidak boleh menyimpang dari petunjuk penggunaan atau pengeluarannya, dan sekolah hanya sebagai pelaksana pengguna dalam tingkat makro kelembagaan.

Namun demikian, sesuai dengan semangat otonomi daerah dan desentralisasi pendidikan dengan pengembangan konsep manajemen berbasis sekolah, maka sekolah memiliki kewenangan dan keleluasaan yang cukup lebar dalam kaitannya dengan manajemen keuangan untuk mencapai efektifitas pencapaian tujuan sekolah.

Pada umumnya disetiap sekolah telah ditetapkan bendahara sesuai dengan peran dan fungsinya. Untuk uang yang harus dipertanggungjawabkan (UYHD), ditunjuk bendahara oleh pihak berwenang dan sebagai atasan langsungnya adalah kepala sekolah. Uang yang dibukukan merupakan aliran masuk dan keluar setelah mendapat perintah dari atasan langsung.

Sedangkan uang yang diterima dari masyarakat, ditunjuk bendahara lain dengan sepengetahuan dan kesepakatan pihak komite sekolah ditunjuk dari anggota sesuai dengan persetujuan musyawarah. Berkaitan dengan aliran keuangan yang berasal dari masyarakat, sekolah dalam hal ini pengguna harus mendapat persetujuan komite sekolah.

b. Pengeluaran

Pengeluaran sekolah berhubungan dengan pembayaran keuangan sekolah untuk pembelian sumber atau input dari proses sekolah seperti tenaga administrasi, guru, bahan-bahan perlengkapan dan fasilitas. Dalam manajemen keuangan sekolah, pengeluaran keuangan harus dibukukan sesuai dengan pola yang telah ditetapkan oleh peraturan. Beberapa hal yang harus dijadikan patokan bendahara dalam pertanggungjawaban pembukuan, meliputi format buku kas harian, dan format laporan daya serap penggunaan anggaran serta beban pajak.

Aliran pengeluaran keuangan harus dicatat sesuai dengan waktu serta peruntukannya. Untuk mengefektifkan pembuatan perencanaan keuangan sekolah, maka yang sangat bertanggung jawab sebagai pelaksana adalah kepala sekolah. Kepala sekolah harus mampu mengembangkan sejumlah dimensi pembuatan administratif.

c. Evaluasi dan Pertanggungjawaban

Evaluasi adalah aktivitas melakukan pengukuran untuk menilai perkembangan keberhasiln pelaksanaan rencana dan program berdasarkan kriteria tertentu.²⁹ Dengan tujuan untuk menilai tingkat keberhasialn pelaksanaan rencana dan program pendidikan, menetapkan kriteria sebagai dasar pengambilan kebijaksanaan, menyempurnakan rencana dan program tahunan serta melaksanakan perbaikan pelaksanaan kegiatan dan

²⁹Matin. Manajemen Pembiayaan Pendidikan konsep dan aplikasinya. Hlm. 205

menilai tingkat efisiensi dan efektifitas dalam mencapai tujuan pendidikan.

Pertanggungjawaban yang dikenal dengan Uang Yang Harus Dipertanggungjawabkan (UYHD), dilaporkan setiap bulan kepada pihak yang ditetapkan sesuai dengan format dan ketepatan waktu. Khusus untuk keuangan komite sekolah, bentuk pertanggungjawaban sangat terbatas pada tingkat pengurus dan tidak secara langsung kepada orangtua peserta didik.

Besarnya peranan manajemen keuangan dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran di sebuah lembaga pendidikan dijalankan oleh bagian yang menangani khusus manajemen keuangan, atau setidaknya ada orang yang khusus ditunjuk dalam melaksanakan manajemen keuangan. Sedangkan pertanggungjawaban keuangan sekolah dalam bentuk laporan bulanan dan triwulan kepada: a) Kepala Kanwil Departemen Agama. b) Kepala Badan Administrasi Keuangan Daerah (BAKD) c) Kantor Departemen Agama Setempat. Pertanggungjawaban dalam bentuk pelaporan setiap bulan kepada pihak yang di tetapkan sesuai dengan format dan ketetapan waktu. 30

³⁰E. Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah....*.Hlm. 201-206.

7. Pengawasan Pembiayaan Pendidikan

Hal lain yang menjadi perhatian terkait manajemen dan kualiatas pendidikan di sekolah adalah mengenai pengawasan (Controling), Matin menjelaskah bahwa pengawasan adalah suatu kegiatan melihat, meperhatikan, memonitor, memeriksa, menilai dan melaporkan pelaksaan suatu program kerja yang telah direncanakan dengan tujuan agar kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang tertuang dalam perencanaan.

Pengawasan penggunaan anggaran pendidikan terdiri dari kegiatan memonitor, memeriksa, menilai, dan melaporkan merupakan kegiatan yang sistemik dan sitematik. Sistemik dikarenakan kegiatan pengawasan penggunaan anggaran pendidikan tidak boleh dilakukan dengan memilih atau memilah salah satu atau beberpa kegiatan saja dari kegiatan itu akan tetapi harus mencakup semua kegiatan pengawasan tersebut. Sistematis berati bahwa kegiatan pengawasan penggunaan anggaran pendidikan harus dilakukan secara berurutan, dimulai dari kegiatan memonitor, memeriksa dan menilai, sampai kepada kegiatan memberikan laporan penggunaan anggaran kepada pihak terkait guna menyiapkan pembuatan kebijakan lebih lanjut.³¹

³¹Susiana. *Pola Pengelolaan Pembiayaan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (Studi Kasus DiMISAl-Jihad Sungga Kabupaten Deli Serdang*). Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia. Vol.1.No. 8, (April 2016).

Menurut Sagala, pengawasan yang dilakukan adalah kegiatan penilaian apakah manajemen keuangan pada sekolah sudah berjalan dengan baik atau belum. Pelaksanaan pengawasan dilakukan dalam upaya melakukan perbaikan dimasa yang akan datang. ³² Kemudian Fattah menjelaskan bahwa, proses pengawasan terdiri dari tiga kegiatan pokok, yaitu: (1) memantau (*monitoring*); (2) menilai; dan (3) melaporkan hasil-hasil temuan, kegiatan atau monitoring di lakukan terhadap kinerja aktual (*actualperformance*), baik dalam proses maupun hasilnya.³³

C. Mutu Pendidikan

1. Pengertian Mutu Pendidikan

Berdasarkan Undang Undang Sisdiknas No. II Tahun 2003 pendidikan adalah:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk

memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keperibadian, kecerdasan,

akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa

dannegara.³⁴

³²Sagala Syaiful.2011.*Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. Hlm. 35

³³Fattah, Nanang. Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hlm. 91.

 $^{^{34}\}mathrm{Tim}$ Redaksi Sinar Grafika.
 Undanng-Undang Sisdiknas 2003. (Jakarta : Sinar Grafik. 2007).
 Hlm. 2

Berdasarkan tinjauan mutu pendidikan dari segi proses dan hasil mutu pendidikan dapat dideteksi dari ciri-ciri sebagai berikut : kompetensi, relevansi, fleksibelitas, efisiensi, berdaya hasil, kredibilitas Menurut Mujamil mutu pendidian adalah Kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin.

Mutu secara umum adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari bidang atau jasa yang menunjukkan dalam kemampuan memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau tersirat. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup *input*, proses, dan atau *output* pendidikan.

Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsung nya proses yang berupa sumber daya dan perangkat lunak serta harapan-harapan sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses. Input sumber daya meliputi sumber daya manusia (kepala sekolah, guru termasuk guru BP, karyawan dan siswa) dan sumber daya selebihnya (peralatan, perlengkapan, uang, bahan, dsb) Input perangkat lunak meliputi struktur organisasi sekolah, peraturan perundangundangan, deskripsi tugas, rencana, program, dsb. Input harapan-harapan berupa visi, misi, tujuan, dan sasaran-sasaran yang ingin dicapai oleh sekolah. Kesiapan input sangat diperlukan agar proses dapat berlangsung dengan baik. Oleh karena itu, tinggi rendahnya mutu input dapat diukur dari tingkat kesiapan input. Makin tinggi tingkat kesiapan input, makin tinggi pula mutu input tersebut.

Proses pendidikan merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Dalam pendidikan berskala mikro (tingkat sekolah), proses yang dimaksud adalah proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan kelembagaan, proses pengelolaan program, proses belajar mengajar, dan monitoring dan evaluasi, dengan catatan bahwa proses belajar mengajar memiliki tingkat kepentingan tertinggi dibandingkan proses-proses lainnya. Proses dikatakan bermutu tinggi pengkoordinasian dan penyerasian serta pemaduan input sekolah (guru, siswa, kurikulum, uang, peralatan, dsb.) dilakukan secara harmonis, sehingga mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan, mampu mendorong motivasi dan minat belajar, dan benar-benar mampu memberdayakan peserta didik. Memberdayakan mengandung arti bahwa peserta didik tidak sekedar menguasai pengetahuan yang diajarkan oleh guru, akan tetapi pengetahuan tersebut juga telah menjadi muatan nurani peserta didik, dihayati, diamalkan dalam kehidupan seharihari, dan yang lebih penting peserta didik mampu belajar cara belajar (mampu mengembangkan dirinya). ما معة الرانري

Output pendidikan adalah merupakan kinerja sekolah. Kinerja sekolah adalah prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses/perilaku sekolah. Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitasnya, efektifitasnya, produktivitasnya, efisiensinya, inovasinya, kualitas kehidupan kerjanya, dan moralkerjanya. Khusus yang berkaitan dengan mutu output sekolah dikatakan berkualitas/bermutu tinggi jika prestasi sekolah, khususnya prestasi siswa, menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam prestasi akademik, berupa

nilai ulangan umum, UN, karyailmiah, lomba-lomba akademik; dan prestasi non-akademik, seperti misalnya IMTAQ, kejujuran, kesopanan, olahraga, kesenian, ketrampilan kejujuran, dan kegiatan-kegiatan ekstrakulikuler lainnyaa.³⁵

2. Komponen Mutu Pendidikan

Komponen yang terkait dengan mutu pendidikan adalah pertama, kesiapan dan motivasi siswa. Kedua, kemampuan guru provesional dan kerjasama dalam organisasi sekolah. Ketiga, kurikulum meliputi relevansi isi dan operasional proses pembelajaran. Keempat, sarana dan prasarana meliputi kecukupan dan keekfektifan dalam mendukung proses pembalajaran. Kelima, partisipasi masyarakat (orang tua, pengguna lulusan dan perguruan tinggi) dalam pengembangan program-program pendidikan sekolah.³⁶

Pendidikan bermutu lahir dari sistem perencanaan yang baik dengan materi dan sistem kelolala yang baik dan disampaikan oleh guru yang baik dengan kompenen pendidikan yang bermutu.

a. Materi pelajaran adalah materi pelajaran yang dirasakan manfaatnya oleh peserta didik, baik dirasakan langsung maupun dirasakan kemudian. Materi pelajaran harus memeberi wawasan yang bersifat dan meningkat secara terus dan menurus. Materi pelajaran itu juga harus memberi pengalaman yang berharga bagi peserta didik. Kemudia, materi yang dapat menumbuhkan

³⁵Depdiknas. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Depdiknas. Jakarta.200.Hlm

^{24.}Muhammad Nur. *Manajemen sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan pada SDN Dayah Guci Kabpaten Pidie*. Vol 4. No 1. Februari 2016. Hlm 5.

semangat, motivasi, dan kreviatas berpikir bagi peserta didik. Dan materi pelajaran itu harus mampu mengubah sikap, pemikiran, dan prilaku kearah pembentukan watak/kepribadian yang mendorong peserta didik tampil dengan jati dirinya yang lebih matang.

- b. Perencanaan pendidikan yang baik tidak hanya dimaksudkan untuk mencetak dan mempersiapkan masa depan peserta didik agar mereka dapat hidup dengan baik dizamannya, tapi juga mempersiapkan dan membekali mereka ketika manusia menghadap Allah Swt.
- c. Tata kelola pendidikan yang baik adalah sistem tata kelola dengan menggunakan prinsip-prinsip yang bersifat komprehensif, saling terkait, dan bersikenambungan antar komponen yang satu dengan yang lainnya.
- d. Pendidikan yang bermutu lahir dari guru yang bermutu. Guru yang bermutu paling tidak menguasai materi ajar, metodelogi, sistem evaluasi, dan psikologi belajar.³⁷

3. Standar Mutu Pendidikan

Pendidikan merupakan jasa yang perlu memiliki standarisasi penilaian terhadap mutu. Standar mutu merupakan paduan sifat-sifat barang atau jasa termasuk sistem manajemennya yang relatif dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Standar mutu dapat dilihat dari dua sisi yaitu:

 $^{^{\}rm 37}$ Dedi Mulyasan. Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing. (Bandung, Remaja Rosdakarya. 2012). Hlm; 122.

- a. Standar produk atau jasa yang ditunjukkan dengan; 1) sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan, 2) sesuai dengan penggunaan dan tujuan, 3) produk tampa cacat, dan 4) sekali benar dan seterusnya.
- b. Standar untuk pelanggan yang ditunjukkan dengan; 1) kepuasan pelanggan, jika produk dan jasa melebehi harapan pelanggan, 2) setia kepada pelanggan.

Standar mutu pendidikan dapat dirujuk dari standar nasional pendidikan yang telah menetap kriteria minimal tentang sistem pendidikan Indonesia. Salah satunya adalah standar pengelolaan yaitu standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan, dan pengawasan kegiatan agar tercapai efensiensi dan efektifitas penyelenggara pendidikan.³⁸

D. Pengelolaan Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN2 Model Padangsidimpuan

Pengelolaan berasal dari kata manajemen. Manajmen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur, mengurus atau mengelola. Manajemen secara keseruhan merupakan sebuah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengarahan sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. ³⁹

Sedangkan pembiayaan dapat didefinisikan sebagai kemampuan intrval sistem pendidikan untuk mengelola dana pendidikan dengan efesien.Pengelolaan pembiayan

_

³⁸ Ridwan Abdulla, *Manajemen Mutu Sekolah*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2015), Hlm 125

³⁹ Machali, Imam. *The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia Edisi* 2. Vol. 2. (Jakarta, Prenada Media, 2018) Hlm 56.

pendidikan adalah segenap kegiatan yang berkenaan dengan penataan sumber, penggunaan, dan pertanggungjawaban dana pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan.

Mutu dapat didefinisikan sebagai sebuah proses terstruktur untuk memperbaiki keluaran yang dihasilkan. Selanjutnya mutu juga dapat diartikan sebagai kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi dan melebehi harapan. Peningkatan mutu sekolah adalah suatu upaya mengembangkan kemampuan di segala bidang untuk meningkatkan kualitas ataupun mutu sekolah.

Pengelolaan pembiayaan dalam miningkatkat mutu pendidikan di MAN 2 Model Padangsidempuan merupakan proses penataan dalam bentuk perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, penggunaan dan penanggungjawaban dalam mengelola dana madrasah di MAN 2 Model Padangsidempuan dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kualitas di segala bidang madrasah.

AR-RANIRY

ما معة الرائري

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). ⁴⁰Suharsimi arikunto menyatakan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi untuk menggambarkan "apa adanya" tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif.Pendekatan kualitatif menurut lexi J. Meleong adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fonomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya prilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, dengan cara dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang almiah serta dengan memanfaatkan metode ilmiah. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan mengetahui dan mendeskripsikan secara rinci dan mendalam mengenai pengelolaan pembiayaan dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan menganalisis berbagai hasil wawancara, tulisan, atau catatan yang mengandung informasi. 41

Oleh karena itu, dalam penelitiaan ini peneliti akan menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang berangkat dari sebuah fomena.

⁴⁰Nasir Budiman, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Banda Aceh: Ar-raniry, 2004). Hlm. 23.

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010.), Hlm 309

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di MAN 2 Model Padangsidempuan. Alasan peneliti mengambil lokasi di MAN 2 Model, karena merupakan salah satu sekolah madrasah yang menjadi favorit di Padangsdidmpuan dengan sudah terakreditasi A. Banyak prestasi yang sudah diraih baik dibidang akademik maupun non akademik, diantaranya juara 1,2 dan 3 mata pelajaran matematika dan juara 3 mata pelajaran fisika pada kompetisi sains tingkat madrasah aliyah sekota Padangsidimpuan, mendapat peringkat 4 kategori menulis Esai dan mendapat juara harapan 2 olimpiade halal MUI tingkat Nasional di Jakarta.

Sekolah yang berada dikawasan strategis kota yang bertepatan Jl. Sutan Soripada Mulia No. 29 Padangsidimpuan, kelurahan Sadabuan, kecamatan Padangsidimpuan Utara. Pertimbangan peneliti mengambil lokai penelitian di MAN 2 Model tersebut adalah jarak dengan lokasi peneliti, serta pertimbangan dana dan fasilitas-fasilitas lainnya yang dapat memenuhi standar kualifikasi sehingga mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data.

AR-RANIRY

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, narasumber adalah orang yang menjadi sumber informasi. Narasumber melibatkan orang yang berperan sebagai orang kunci (keyperson) atau orang yang berkompeten dalam penelitian ini yang dipilih yaitu kepala sekolah sebagai pemimpin di madrasah yang bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang ada disekolah, bendahara atau pengelola keuangan, komite

sekolah, guru, karyawan, siswa dan wali murid. Dasar pemilihan narasumber adalah adanya pertimbangan untuk memberikan informasi guna menjawab permasalahan permasalahan penelitian.

Tabel 3. 1. Informan Penelitian

No.	Informan Penelitian	Ket
1.	Kepala MAN 2 Model Padangsidimpuan	1 Org
2.	Bendahara atau Pengelola Keuangan Madrasahah	1 Org
3.	Ketua Komite Lembaga Pendidikan Madrasah	1 Org
4	Guru	1 Org
5.	Siswa atau Wali Murid	1 Org

E. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrument kunci dengan itu peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh benar-benar valid.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan hadir di lapangan sejak dizinkannya melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Alasan peneliti menggunakan teknik penelitian tersebut karena pada penelitian kualitatif untuk mengumpulkan informasi melibatkan partisipasi langsung, berupa wawancara mendalam, observasi lapangan, dan mereview terhadap dokumen yang menjadi pendukung penelitian.

G. Instrumen Pengumpulan Data

- 1) Lampiran 1
- 2) Lampiran 2

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga prosedur perolehan data yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Data Display

Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasiyang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokkan-pengelompokkan yang diperlukan.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah yang ketiga adalah adalah conclution merupakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan tersebut kredibel.

I. Uji Keabsahan Data

Setelah data yang penulis perlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah dengan menganalisis data. Menganalis merupakan suatu cara yang digunakan untuk menguraikan data yang diperoleh agar dapat dipahami bukan hanya orang peneliti saja tetapi juga dapat dipahami oleh orang lain.

Adapun menganalisis data dalam penelitian kualitatif ini, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Kredibilitas

Untuk mencapai kredibilitas data penelitian, antara lain dengan melakukan triangulasi. Triangulasi dalam kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi tehnik pengumpulan data, dan waktu. Selain triangulasi, upaya untuk memperoleh data yang kredibel juga dilakukan dengan cara mencatat dan merekam secara rinci berbagai temuan dan informasi yang diperoleh dilapangan. Kredibilitas adalah pengujian data untuk menilai kebenaran dan keabsahan peneliti dengan analisis kualitatif.

b. Transferabilitas

Transferabilitas kemampuan hasil kualitatif untuk diberlakukan pada keadaan yang sama dan dalam kehidupan yang nyata transferabilitas diartikan sebagai proses menghubungkan temuan yang ada dengan praktik kehidupan dan prilaku nyata dalam konteks yang lebih luas. Trasferabilitas berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat ditetapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu agar orang lain dapat memahami hasil penelitian dan ada kemungkinan menerapkannya, maka penelitian harus membuat laporan secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

c. Dependabilitas

Salah satu hal penting yang harus dipegang oleh peneliti kualitatif adalah menjaga dependabilitas temuan, informasi yang diperoleh merupakan informasi yang saling tergantung samalain untuk menjalin makna yang lebih akurat, sehingga orang dapat melakukan replikasi, upaya menjaga dependabilitas ini dapat dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

d. Konfirmabilitas

Menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas, oleh karena itu dua pengujian ini sering dilakukan bersama-sama.

D. Validitas Data

Validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dalam penelitian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dalam berbagai waktu. Hal ini dimaksudkan pengecekan data bisa didatangkan dari bendahara madrasah, komite madrasah, guru dan beberapa karyawannya serta siswa dan wali siswa. Untuk memperoleh data yang akurat, melalui wawancara dengan mereka, atau observasi lapangan yang kemudian dapat ditarik sebagai simpulan data.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal tersebut dapat dicapai dengan jalan antara lain:

- Membandingkan data hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tentang perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan mutu pendidikan melalui manajemen pembiayaan dengan data hasil wawancara yang dilakukan terhadap kepala sekolah kemudian divalidasi oleh bendahara;
- 2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi;
- 3. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dilihat peneliti pada saat melakukan observasi;
- 4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang;
- 5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

AR-RANIRY

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan

Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan merupakan salah satu Madrasah Aliyah yang berstatus Negeri di Kota Padangsidimpuan Provinsi Sumatera Utara, selain Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan yang terletak bersebelahan dengan Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan. Keberadaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan mendapat sambutan yang baik dari masyarakat Kota Padangsidimpuan. Meskipun pada awal perkembangannya, Madrasah Aliyah Negeri 2 belum mampu menarik minat masyarakat dan lebih memilih menyekolahkan anak-anak mereka ke Sekolah Menengah Atas (SMA) yang lebih favorit ketika itu.⁴²

Berdasarkan hasil studi dokumen juga didapatkan penjelasan bahwa Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan merupakan madrasah percontohan di wilayah Kota Padangsidimpuan yang memperoleh nilai akreditasi A. Madrasah ini melaksanakan program *Full Day School* sebagai salah satu program unggulan, yang berdiri di atas tanah kepemilikan pemerintah.⁴³ Dalam perjalanan sejarahnya, sebelum secara resmi beralih status menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2

 $^{^{\}rm 42}$ Wawancara dengan, Kepala MAN 2 Padangsidimpuan pada tanggal 2 Desember 2022 di padangsidimpuan.

⁴³ Dokumen Arsip Tata Usaha, Profil MAN 2 Padangsidimpuan

Padangsidimpuan pada tahun 1992, madrasah ini telah mengalami perubahan status, seperti yang akan diuraikan pada tabel berikut ini:⁴⁴

Tabel 4.1 Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan.

TAHUN	NAMA MADRASAH
1958 s/d 1964	PGA 4 Tahun
1965 s/d 1974	PGA 6 Tahun
1975 s/d 1979	PGAIN
1980 s/d 1992	PGAN
1992 s/d 1997	MAN 2 Padangsidimpuan
1998 s/d SEKARANG	MAN 2 Model Padangsidimpuan

Sumber Data: Dokumen Arsip Tata Usaha, Sejarah MAN 2 Padangsidimpuan⁴⁵

Berdasarkan tabel di atas, jelaslah bahwa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Padangsidimpuan lahir pada tahun 1992, walau sebelumnya sudah mengalami beberapa kali pergantian status dari PGAN, PGAIN, dan PGA.

2. Identitas Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Padangsidimpuan beralamat di Jl. Sutan Soripada Mulia No.29 Padangsidimpuan kelurahan Sadabuan, Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Provinsi Sumatera Utara. Lembaga pendidikan ini resmi didirikan pada tahun 1992 hingga dijadikan sebagai Madrasah Aliyah percontohan di Provinsi Sumatera Utara selain mewujudkan pelaksanaan

⁴⁴ Dokumentasi Arsip Tata Usaha, Profil MAN 2 Padangsidimpuan

⁴⁵ Andi Wiliandi, UIN Syarif Hidayatuullah Jakarta 'academi.edu diakses pada tanggal 10 Juni 2022 dari situs: https://www.academia.edu/36245265/Profil MAN PS

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mulai Tahun Pelajaran 2006/2007 juga melakukan inovasi di berbagai bidang kurikulum untuk menjalankan program Kementerian Agama Pusat, Kanwil Kemenag Provinsi Sumatera Utara dan Pemerintah Daerah setempat yang mencanangkan Kota Padangsidimpuan sebagai Kota Pendidikan. Lebih lengkap Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 4. 2 Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan⁴⁶

Nomor Statistik Madrasah	: 131.11.27.70.002		
NPSN	: 10 <mark>264758</mark>		
Akreditasi	: "A" Dengan Nilai : 97,00 Tahun 2019		
Alamat	: Jl. Sutan Soripada Mulia No.29		
Alamat	Padangsidimpuan Padangsidimpuan		
Kelurahan	: Sadabuan		
Kecamatan	: Padangsidimpuan Utara		
Kota	: Padangsidimpuan		
Provinsi	: Sumatera Utara		
Kode Pos	: 22715		
Nomor Telepon	: (0634) 2 <mark>1330</mark>		
Nomor Fax.	: (0634) 21 330		
Website	: http://www.man2psp.com		
E-mail	: manduapsp.tu@gmail.com		
Tahun Berdiri	: 1992		
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi		
Luas Tanah Seluruhnya	: 17.933 m ²		
Luas Tanah Untuk	: 13.862 m ²		
Bangunan			
Lapangan Oahraga	$: 4.071 \text{ m}^2$		

Sumber Data: Dokumen Arsip Tata Usaha, Profil MAN 2 Model Padangsidimpuan

.

 $^{^{46}}$ Identitas Profil MAN 2 Padangsidimpuan diakses pada tanggal 10 Juni 2022 dari situs https://man2padangsidimpuan.sch.id/

3. Visi, Misi dan Tujuan MAN 2 Model Padangsidimpuan

MAN 2 Padangsidimpuan berupaya untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, dengan menetapkan visi dan misi yang harus dicapai. Adapun Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:⁴⁷

a. Visi

Unggul dalam prestasi, luas dalam penguasaan IPTEK, teladan dalam impak dan akhlakul karimah, pelopor dalam mewujudkan masyarakat madani yang Islami dan cinta lingkungan hidup.

b. Misi

- 1) Meningkatkan dan mewujudkan lulusan yang berkualitas sesuai tujuan pendidikan nasional;
- 2) Meningkatkan profesionalisme dan pemberdayaan potensi SDM secara optimal dan berkesinambungan;
- 3) Meningkatkan mutu pelayanan pendidikan secara sistematis, terarah dalam manajemen kurikulum, PBM, metode pembelajaran, fasilitas pendidikan dan kesiswaan;
- 4) Meningkatkan dan mewujudkan suasana kehidupan lingkungan madrasah yang asri dan Islami.⁴⁸

⁴⁷ Identitas Profil MAN 2 Padangsidimpuan diakses pada tanggal 10 Juni 2022 dari situs https://man2padangsidimpuan.sch.id/

⁴⁸ Dokumen Arsip Tata Usaha MAN 2 Model Padangsidimpuan

4. Struktur Organisasi

Tabel 4. 3 Susunan Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan. $^{\rm 49}$

NO	NAMA	JABATAN DINAS
1	Maisaroh, M.Pd,.M.Si	Kepala Madrasah
2	Asriana, M.Ag	Wakil Kepala Bidang Akademik
3	Siti Rahmah Dongoran, S.Pd	Wakil Kepala Bidang Kesiswaan
4	Ahmad Sofyan Siregar, S.Pd	Wakil Kepala Bidang Sarana Prasarana
5	Dra. Tukmasari Siregar, M.Pd	Wakil Kepala Bidang Humasy
6	Upik	Kepala Tata Usaha
7	Hj. Nuraini	Data Siswa
8.	Hj. Siti Saro Harahap	Naskah Surat
9	Hj. M <mark>aslaini</mark> Harahap	Kepegawaian
10	Nasrun Efendy Nst, S.Pd	Bendahara Rutin
11	Rahmat Muda Siregar	Operator Kepegawaian
12	Agus Salim Siregar, S.Sos	Operator Keuangan
13	Sri Wahyuni, S.Sos	Operator Simpatika
14	Saddam Husein Ritonga, SE	Operator Emis
15	Ady Suhendra Siagian, SE	Pembantu Operator
16	Juita Masdalifah, SE	Pengurus Perpustakaan

(Sumber: Dokumen Internal Sekolah)

 $^{^{49}}$ Profil MAN 2 Padangsidimpuan diakses pada tanggal 10 Juni 2022 dari situs https://man2padangsidimpuan.sch.id/

5. Keadaan Tenaga Pendidik, Kependidikan dan Peserta Didik

MAN 2 Model Padangsidimpuan tahun ajaran 2021-2022 mempunyai 71 orang pendidik yang terdiri dari guru PNS sebanyak 47 orang, guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) diperbantukan (DPK) berjumlah 5 orang, sedangkan guru honorer berjumlah 9 orang dan tenaga kependidikan berjumlah 14 orang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

a. Tenaga Pendidik

Tabel 4. 4 Data Tenaga Pendidik PNS tahun 2020/2021

NO	NAMA	JABATAN DINAS
1	Maisaroh, M.Pd,.M.Si	Kepala Madrasah
2	Asriana, M.Ag	Wakil Kepala Bidang Akademik
3	Siti Rahmah Dongoran, S.Pd	Wakil Kepala Bidang Kesiswaan
4	Ahmad Sofyan Siregar, S.Pd	Wakil Kepala Bidang Sarana Prasarana
5	Dra. Tukmasari Siregar, M.Pd	Wakil Kepala Bidang Humasy
6	Drs. H. Sabdar Harahap, MA	Guru Bahasa Arab
7	Rosnasari Nababan, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
8.	H. Yurnalis, S.Pd	Guru Matematika
9	Dra. Hj. Ernawati Harahap	Guru Fikih
10	Drs. H. Jalaluddin	Guru Matematika
11	Irsan Alamsyah, S.Pd	Guru Fisika
12	Dra. Nurasbah Pohan	Guru Ekonomi
13	Dra. Yanti Helena, M.Sc	Guru Kimia
14	Dra. Khairani, M.Si	Guru Biologi
15	Hj. Ummiati, S.Pd	Guru PPKN
16	Nurjannah, S.Ag	Guru Biologi
17	Dra.Hj.Evawani Elisya Pane	Guru Bahasa Indonesia
18	Marta Suarni, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
19	Dra.Hj. Sahriati	Guru Bahasa Arab
20	Satdia Rambe, S.Pd	Guru Matematika
21	Munar Tua Ritonga, MA	Guru Qur'an Hadist
22	Ramlan, M.Si	Guru Kimia

23 Latifah Hanum, S.Pd Guru Kimia 24 Hj.Asmidah Nasution,S.Ag,S.Pd 25 Hj. Hannum Rambe, S.Ag Guru Bahasa Inggris 26 Ahmad Husein Harahap,SS Guru Bahasa Indonesia 27 Guswarti, S.Pd Guru Bahasa Indonesia 28 Anti Khairani Rambe Guru Sejarah
Nasution,S.Ag,S.Pd Under Street
 25 Hj. Hannum Rambe, S.Ag 26 Ahmad Husein Harahap,SS 27 Guswarti, S.Pd Guru Bahasa Indonesia Guru Bahasa Indonesia
 26 Ahmad Husein Harahap,SS Guru Bahasa Indonesia 27 Guswarti, S.Pd Guru Bahasa Indonesia
,
28 Anti Khairani Rambe Guru Sejarah
20 7 Mili Khanam Kambe Gara Sejaran
29 Enny Juhairiyah Gusmiaty, S.Pd Guru Kimia
30 Patmawati Harahap,S.Si Guru Kimia
31 Anita Warti, S.Pd Guru Bahasa Inggris
32 Satriana, S.Pd Guru Matematika
33 Rini Anggreini, S.Pd Guru Kimia
34 Togu Khairani, S.Pd Guru Fisika
35 Erlindayanti ,S.Pd Guru Geografi
36 Lisnawati Sitompul, S.Pd Guru Biologi
37 Erni Sri Rizki Siregar, S.Pd Guru Matematika
38 Fitra Hakni Batubara, S.S Guru Bahasa Arab
39 Risna Harahap, S.Pd Guru Bahasa Arab
40 Wilda Ramadhani Nst, S.Pd Guru Sejarah
41 Rahma Yanti Siregar, S.Pd Guru PPKN
42 Wahyuni Syafruddin, S.ST Guru Ekonomi
43 Siska Lestari, S.Pd Guru Matematika
44 Maksum Ahmadi, S.Pd Guru Matematika
45 May Syaroh Siregar, S.IAN Guru Matematika
46 Maratua Harahap, S.Pd Guru Qur'an Hadist
47 Fatika Marjatininrum, S.Pd Guru Ekonomi

(Sumber: Dokumen Internal Sekolah)

b. Tenaga Kepend<mark>idikan bili da ka</mark>

Tabel 4. 5 Data Tenaga Kependidikan Non PNS tahun 2020/2021

NO	NAMA	JABATAN
1	Upik	Kepala Tata Usaha
2	Hj. Nuraini	Data Siswa
3	Hj. Siti Saro Harahap	Naskah Surat
4	Hj. Maslaini Harahap	Kepegawaian
5	Nasrun Efendy, S.Pd	Bendahara Rutin
6	Rahmat Muda Siregar	Operator Kepegawaian
7	Agus Salim Siregar, S.Sos	Operator Naskah Surat
8.	Zulfadli, S.Pd	Operator Keuangan
9	Sri Wahyuni, S.Sos	Operator Simpatika

10	Saddam Husein Ritonga, SE	Operator Emis
11	Ady Suhendra Siagian	Pembantu Operator
12	Juita Masdalifah	Pengurus Perpustakaan
13	Suarti	Kebersihan
14	Azwar Hamid Harahap	Petugas Keamanan

(Sumber: Dokumen Internal Sekolah)

Tabel 4. 6 Rekapitulasi Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Keterangan	Jumlah				
	T enaga Pendidik					
1	Guru PNS	47				
2	Guru PNS Diperbantukan (DPK)	5				
3	Guru Honorer	9				
	Tenaga Kependidikan					
1	Pegawai Tata Usaha PNS	5				
2	Pegawai Tata Usaha Honorer	3				
3	Security/ Jaga Malam	1				
4	Petugas Kebersihan	1				
5	Pegawai Perpustakaan	1				

Sumber Data: Dokumen Profil MAN 2 Model Padangsidimpuan

c. Data Peserta Didik

Tabel. Data Peserta Didik

Nomor		FILLKETAS		JENIS KELAMIN		IIIMI AII
Urut	Kelas		- A 3	L	P	JUMLAH
1	1 _		1	9	19	28
2	2 1	RAN	1 12 Y	9	19	28
3	3		3	9	19	28
4	4	X MIA	4	9	19	28
5	5	A WIA	5	9	19	28
6	6		6	8	20	28
7	7		7	8	20	28
8	8		8	10	19	29
				71	154	225
8	8		1	12	16	28
9	9	X IIS	2	12	16	28
10	10		3	13	16	29
·				37	48	85
Jumlah Ke	Jumlah Kelas X			108	202	310
1	1	XI MIA	1	9	21	30
2	2	AI WIIA	2	9	21	30

	1	i				
3	3		3	8	22	30
4	4		4	8	22	30
5	5		5	9	21	30
6	6		6	9	20	29
7	7		7	9	21	30
			61	148	209	
8	8		1	11	17	28
9	9	XI IIS	2	11	17	28
10	10	VI II2	3	11	18	29
11	11		4	11	18	29
				44	70	114
Jumlah Ke	Jumlah Kelas XI			105	218	323
1	1		1	10	16	26
2	2		2	10	15	25
3	3		3	9	16	25
4	4	XII MIA	4	9	17	26
5	5		5	9	17	26
6	6		6	9	17	26
7	7		7	10	16	26
				66	114	180
9	8		1	9	18	27
10	9	XII IIS	2	9	19	28
11	10		3	10	17	27
				28	54	82
Jumlah Ke				94	168	262
	Jumlah	Seluruh		307	588	895

Sumber Data: Dokumen Arsip Tata Usaha, Data peserta didik MAN 2 Padangsidimpuan tahun ajaran 2020/2021

Dari tabel data peserta didik tersebut dapat kita ketahui bahwa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Padangsidimpuan mempunyai 32 ruang belajar yang dibagi kepada 2 program studi yaitu Matematika Ilmu Alam (MIA) dan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS). Kelas X terdiri dari 298 peserta didik, kelas XI terdiri 268 peserta didik, sedangkan kelas XII terdiri dari 205 peserta didik. Dari jumlah peserta didik tersebut, jelaslah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Padangsidimpuan mempunyai peminat yang sangat banyak, akan tetapi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Padangsidimpuan masih lebih mengedepankan atau mementingkan kualitas daripada kuantitas.

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan memenuhi kebutuhan para peserta didik. Seluruh kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan diberikan fasilitas oleh pihak madrasah yang menjadikan kegiatan peserta didik tersebut berjalan dengan baik dan lancar.

Tabel 4. 7 Data sarana dan prasarana MAN 2 Model Padangsidimpuan

No	Jenis Sarana dan	Jumlah	Kondis	i Ruang
110	Prasa <mark>ra</mark> na	Ruang	Baik	Rusak
1	Ruang Kelas	32	30	2
2	Perpustakaan	1	1	_
3	R. Serba Guna	1	1	-
4	R. Lab. Biologi	1	1	-
5	R. Lab. Fisika	1	1	-
6	R. Lab. Kimia	1	1	-
7	R. Lab. Komputer	1	1	-
8	R. Lab. Bahasa	-	-	-
9	R. Kepala	1	1	1
10	R. Guru	1	1	ļ
11	R. Tata Usaha	1	1	-
12	R. BP	1	1	-
13	Musholla		1	-
14	R. UKS		1	-
15	Kamar Mandi	26	24	2
16	Gudang	\mathbf{N} 1^{1} \mathbf{D} \mathbf{V}	1	-
17	Koperasi	1 1 K 1	1	-
18	Tempat olahraga	3	3	-
19	R. Organisasi Siswa	1	1	_
20	Rumah Dinas			-

Sumber Data: Dokumen Arsip Tata Usaha MAN 2 Model Padangsidimpuan

Dari tabel tersebut di atas, dapat diketahui bahwa keberhasilan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Padangsidimpuan untuk mewujudkan visi dan misinya tersebut tidak terlepas dari adanya sarana dan prasarana yang mendukung juga, yaitu mempunyai ruangan yang nyaman untuk mendukung segala aktivitas peserta didik dalam meningkatkan kualitasnya dalam proses pembelajaran.

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan menjelaskan hasil penelitian dari berbagai aspek permasalahan yang diperoleh peneliti di lapangan. Data penelitian tentang pengelolaan pembiayaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan Sumatera Utara. Subjek informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Bendahara, Guru, dan Siswa. Hasil penelitian diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Perencanaan Pembiayaan Madrasah Dalam mMningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan

Agar dapat mengetahui bagaimana perencanaan pembiayaan madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang disiapkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara, pertanyaan pertama yang diajukan kepada kepala sekolah MAN 2 Model Padangsidimpuan tentang perencanaan pembiayaan. Adapun butir pertanyaan yaitu: kapan sekolah menyusun RAPBM (Rencana Anggaran Belanja Madrasah) Kepala sekolah mengatakan bahwa:

"Penyusunan RAPBM dilakukan setiap tahunnya di sekitaran bulan septemberoktober dan tergantung undangan dari Kanwil SUMUT yang ada diprovinsi juga".⁵⁰

Pertanyaan yang serupa juga peneliti ajukan kepada Bendahara MAN 2 Model Padangsidimpuan tentang perencanaan pembiayaan: kapan sekolah menyusun RAPBM ? Bendahara sekolah mengatakan bahwa:

"Penyusunan RAPBM Tergantung undangan dari Kanwil SUMUT yang ada diprovinsi. Berkisar dibulan Agustus-september bahkan sampe Oktober. Tapi dibulan Mei sudah mulai menyusun data awal".⁵¹

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti di lapangan bahwa perencenaan penyusunan RAPBM itu dilakukan sesuai dengan aturan dan undangan Kanwil. Dan tidak semena-menanya dalam penyusunan hal tersebut. Harus disusun dengan sebaik-baiknya sesuai prosedur kegiatan MAN 2 Model Padangsidimpuan.

Pertanyaan kedua yang diajukan kepada kepala sekolah MAN 2 Model Padangsidimpuan, tentang perencanaan pembiayaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Model Padangsidimpuan. Adapun butir pertanyaan yaitu : Bagaimana mekanisme penyusunan RAPBM ? Ibu kepala sekolah menjawab :

"Mekanisme penyusunan RAPBM di lembaga ini kita langsung dipandu dari kanwil daerah setempat, selanjutnya lembaga mengadakan Rapat Koordinasi yang berguna agar tujuan dan misi RAPBM tersebut berjalan dengan baik. Sebagaimana Rakoor tersebut dilibatkan kepada Bendahara, KTU, Kepala

-

2022

 $^{^{50}}$ Wawancara dengan Kepala Sekolah MAN 2 Model Padangsidimpuan, pada tanggal 25 Mei $\,$

 $^{^{51}}$ Wawancara dengan Bendahara MAN 2 Model Padangsidimpuan, pada tanggal $\,25$ Mei2022

Sekolah, dan Operator".52

Pertanyaan yang sama juga diajukan peneliti terhadap bendahara MAN 2 Model Padangsidimpuan. Bendahara sekolah menjawab:

"Proses perencanaan di MAN 2 Padangsidimpuan dilakukan pada pertengahan tahun pada bulan september - oktober dengan tahapan pertama yaitu kepala TU mengajukan anggaran kebutuhan dari masing-masing bidangnya, dalam bentuk jangka pendek, jangka menengah, dan jangka penjang. Untuk itu proses pembuatan perencanaan penganggaran di MAN 2 Padangsidimpuan juga mengacu pada 8 standar nasional pendidikan".⁵³

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dilapangan bahwa perencanaan penyusunan RAPBM tersebut dipandu langsung dari Kanwil. Sebelum dipandu dari Kanwil pihak MAN 2 Model Padangsidimpuan berinisiatif untuk melakukan Rapat Koordinasi yang bertujuan agar dapat berjalan beriringan untuk mencapai tujuan tersebut untuk melakukan koordinasi secara intensif untuk peningkatan capaian pelaksanaan RAPBM.

Pertanyaan ketiga ditanyakan peneliti kepada kepala sekolah mengenai perencenaan pembiayaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Model Padangsidimpuan. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Dari mana saja sumber pendapatan sekolah yang masuk dalam RAPBM? Kepala sekolah menjawab :

"Tergantung dari jumlah siswa, Dana BOS yang adakan tergantung dari jumlah siswa yang diajukan, tapi mengingat kondisi anggaran itu, tidak selalu itu semua berdasarkan jumlah siswa misalnya jumlah siswa itu ada 800 siswa, ketika di ajukan maka nanti realisasi jumlah siswanya itu mau berkurang sesuai dengan pos anggaran yang udah disediakan untuk provinsi sumatera utara, maka akan dibagi-bagi. Contoh awal tadi ada 800 siswa, mau itu nanti setelah final dianggaran itu, maka yang ada nanti mau sekitar dibawah 600-700an, dia

 $^{^{52}}$ Wawancara dengan Kepala Sekolah MAN 2 Model Padangsidimpuan, pada tanggal 25 Mei $2022\,$

 $^{^{53}}$ Wawancara dengan Bendahara MAN 2 Model Padangsidimpuan, pada tanggal 25 Mei 2022

yang jelas ada yang berkurang kadang 10% bahkan sampai ada berkurang 20% dari jumlah siswa yang ada. Sumber lainnya didapat dari biaya peningkatan mutu pendidikan yang diberikan siswa Rp100.000/bulannya". ⁵⁴

Sejalan dengan pertanyaan tersebut bendahara MAN 2 Model Padangsidimpuan mengungkapkan berkaitan sumber dana :

"Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan, dalam proses penerimaan dana madarasah sudah ada dari Pemerintah. Dan sudah jelas dari prosedur penerimaan dana dari pemerintah tersebut itu sendiri harus dialokasikan kemana saja, dan sudah jelas, baik dari dana BOS, Komite, Guru dan Pegawai serta Orang tua. Untuk penerimaan Dana BOS itu pertama sekolah mengajaukan dana sejumlah banyaknya siswa, dengan memberikan data jumlah siswa, berikutnya membuat proposal atau disebut PKO (Petunjuk Operasional Kegiatan), kemudian setelah itu diajukan ke kanwilKota Padangsidimpuan dengan system online, dilanjutkan dengan pengespejean (surat pertanggung jawaban), baru bisa ditukar dengan uang, dana bos dihitung dari jumlahnya siswa, persiswa di jatah sebanyak 1 juta. Penerimaan dana BOS membuat pihak madrasah mengambil uang dibank dengan cara madrasah mengajukan ke KPPN (Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara) kemudian masuk ke bank, setelah itu dari Pihak KPPN mentransfer uangnya ke rekening madrasah. Untuk dana BOS itu di hitung dari jumlah banyaknya kebutuhan madrasah Kemudian di sini, untuk proses pengeluaran dalam kegiatan pembiayaan acounting "pelaksanaan". Oleh karena itu pihak madrasah setiap bulan mengeluaran biaya rutin kegiatan tergantung dari kegiatan perencanaan yang dilakukan. Untuk pengeluaran dana non rutin biasanya dana untuk keperluan yang bersifat insidental".55

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dilapangan Pendidikan baru akan berjalan secara efektif dan bermutu, apabila didukung dengan berbagai komponen yang saling berkaitan. Mulai dari tenaga pendidik yang berkualitas, sarana prasarana yang mendukung, dan yang paling utama adalah pengelolaan sumber pembiayaan pendidikan.Oleh karena itu, Madrasah Aliyah Negeri 2 Model

 $^{^{54}}$ Wawancara dengan Kepala Sekolah MAN 2 Model Padangsidimpuan, pada tanggal 25 Mei 2022

 $^{^{55}}$ Wawancara dengan Bendahara MAN 2 Model Padangsidimpuan, pada tanggal 25 Mei 2022

Padangsidimpuan senantiasa berupaya menciptakan sistem pengelolaan penerimaan pembiayaan yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan baik dihadapan masyarakat maupun dihadapan pemerintah. Sumber-sumber penerimaan pembiayaan di MAN 2 Model Padangsidimpuan dapat dibagi kedalam beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

- a) Sumber pembiayaan pendidikan dari KANWIL berupa dana BOS dan KIP
- b) Penerimaan pembiayaan yang bersumber dari Komite
- d) Dana bersumber dari kerjasama (MOU) dengan lembaga lain.

Petanyaan selanjutnya yang masih berkaitan dengan perencanaan pembiayaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Model Padangsidimpuan yang diajukan kepada kepala sekolah. Adapun pertanyaannya adalah sebagai berikut: Khusus sumber pendapatan yang berasal dari BOS, direncanakan digunakan untuk membiayai kegiatan apa saja dalam RAPBM? Kepala sekolah menjawab:

"Sumber pendapatan yang berasal dari BOS, direncanakan di RAPBM digunakan untuk gaji guru PNS, gaji guru non PNS, gaji pegawai PNS, gaji pegawai non PNS dan anggaran mengenai kegiatan operasional sekolah, dan kegiatan eksrakurikuler seperti UKS, Pramuka dll. Selanjutnya digunakan untuk pemeliharaan sarana prasarana dan penggandaan buku". 56

Pertanyaan serupa juga diajukan kepada Bendahara MAN 2 Model Padangsidimpuan mengenai pengalokasikan sumber pendapatan: Bendahara MAN 2 Model Padangsidimpuan menjawab :

"Untuk dari BOS ada beberapa point" pembagiannya maksimal 30% itu digunakan untuk honor-honor kegiatan, honor pendidik dan tenaga pendidikan,

 $^{^{56}}$ Wawancara dengan Kepala Sekolah MAN 2 Model Padangsidimpuan, pada tanggal 25 Mei 2022

tapi untuk yang 2022 itu maksimal 50%, selain itu ada juga untuk buku madrasah, apakah dia dalam bentuk hide atau buku yang dicetakkan penerbit, selanjutnya anggaran itu juga untuk pemeliharaan ada 12% dari total anggaran yang disediakan, buku juga ada persentasinya 15%. Dan sisanya itu diluar dari persen tadi digunakan untuk oprasional kegiatan-kegiatan siswa, kegiatannya berupa kegiatan UKS, Paskibra, semacam ekskul banyak juga, ada yang olimpiade-olimpiade ada yang dibidang olahraga dan kegiatan lain pesantren kilat".⁵⁷

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan setiap subjek penelitian, dikuatkan oleh data observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di MAN 2 Model Padangsidimpuan. Bahwa, proses pembagian presentasi dana BOS yang sangat baik dengan dilihat dari pemeliharaan sarana dan prasarana disekolah MAN 2 Model Padangsidimpuan memadai. Dan perkembangan ektrakurikuler yang baik dilihat dari prestasi-prestasi yang diraih.

Dalam melakukan perencanaan pembiayaan pendidikan MAN 2 Model Padangsidimpuan melakukan kegiatan identifikasi atau analisis kebutuhan dan penganggaran yang meliputi; penyusunan anggaran, strategi anggaran, sumber pendanaan sekolah, pengeluaran sekolah, dan mencari sumber dana lain. Sebagaimana bendahara di MAN 2 Model Padangsidimpuan menjabarkan:

"kegiatan budgetting di MAN ini, mempunyai 2 tahapan yaitu analisis pembiayaan dan penganggaran. Untuk tahapan pertama analisis pembiayaan di Madrasah pihak madrasah mengenali masalah madrasah dengan cara mencari apa saja program yang di buat di RKAM yang belum terlaksana dari tahun sebelumnya. Dan mengembangkan berbagai cara alternatif pemecahan masalah dengan pemanfaatan biaya yang lebih jelas, kemudian memperoleh informasi tentang sumber-sumber pembiayaan madrasah yang tersedia dan bagaimana cara mengalokasikan sumber biaya dengan baik antar jenjang madrasah, antar program, antar unit kerja, antar wilayah. Kemudian untuk tahapan kedua penganggaran, proses penganggaran atau perencanaan, pihak madrasah

⁵⁷ Wawancara dengan Bendahara MAN 2 Model Padangsidimpuan, pada tanggal 25 Mei 2022

melibatkan seluruh unsur komponen pendidikan untuk meningkatkan mutu madrasah". 58

2. Pelaksanaan Pembiayaan Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan Sumatera Utara

Dalam pelaksanaan pembiayaan di MAN 2 Model Padangsidimpuan terdapat kegiatan yang juga amat penting yang dilakukan oleh bendahara madrasah yaitu terdapat 2 tahapan yaitu penerimaan dan pengeluaran. Untuk penerimaan adalah sumber dana yang di peroleh madrasah. Untuk pengeluaran itu sendiri yaitu pengeluaran dana yang dilakukan oleh madrasah dalam melaksanakan program-program yang sudah di buat dalam RAPBM.

Pelaksanaan Pembiayaan di MAN 2 Model Padangsidimpuan secara garis besar dibagi kedalam dua bagian, yaitu penerimaan dan pengeluaran.

a. Penerimaan

Penerimaan pembiayaan yang diperoleh oleh MAN 2 Model Padangsidimpuan berasal dari pendapatan rutin dan non rutin. Pendapatan rutin berasal dari bantuan pemerintah yaitu dana BOS, Pendapatan non rutin berasal dari koperasi Madrasah, para guru dan pegawai, para orang tua siswa dan mencari sumber dana atau donatur yang mana diperuntukkan untuk membantu mutu pendidikan madrasah. Proses Penerimaan Dana APBN (DIPA) di MAN 2 Model Padangsidimpuan. Pertama madrasah mengajukan

⁵⁸ Wawancara dengan Bendahara MAN 2 Model Padangsidimpuan, pada tanggal 25 Mei 2022

dana sejumlah banyaknya siswa dengan memberikan data sejumlah siswa, Kedua membuat proposal, ketiga proposal tersebut diajukan ke KPPN kota Padangsidimpuan dilanjutkan pengespejean (surat pertanggung jawaban), kemudian setelah itu bisa ditukar dengan uang Dari tiap bagian membuat program kemudian TOR, RAB setelah itu baru diajukan kepada KPPN.

Selanjutnya, untuk proses penerimaan pembiayaan madrasah juga tergolong panjang melalui persetujuan antara lain dari pengawas keuangan,kepala sekolah, bendahara, operator madrasah melalui kwitansi berita acara. Untuk dana dari pemerintah yang sudah diterima langsung biasanya Pihak Madrasah, menyimpan uang tersebut ke bank Madrasah demi keamanan. Selain itu, penerimaan pembiayaan juga melalui tata usaha dan juga melalui bendahara sehingga apabila ada kebutuhann proses penerimaan juga berlangsung lama sehingga sangat efisien mengingat pembiayaan merupakan faktor penting dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan di madrasah.

b. Pengeluaran

Pengeluaran pembiayaan madrasah berhubungan dengan biaya atau pembayaran keuangan madrasah untuk memenuhi segala kebutuhan madrasah. Diantaranya pengeluaran pembiayaan madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan yaitu berdasarkan rencana kegiatan madrasah yang telah ditetapkan dalam RAKM yang dirancang untuk satu tahun kedepan.Dalam pengeluaran Pelaksanaan pengeluaran atau penggunaan

جا معة الرانري

pembiayaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan meliputi pengeluaran rutin dan pengeluaran non rutin. Pengeluaran rutin meliputi biaya pengeluaran yang setiap bulan rutin dikeluarkan. Contoh pengeluaran rutin biaya Listrik, Telepon, Air, Gaji Honorer, Ujian Semester, Ujian Kenaikan Kelas dll. Pengeluaran non rutin meliputi biaya pengeluaran yang tidak dikeluarkan setiap bulan. Contoh pengeluaran Non rutin Biaya yang didapat untuk mengalokasikan pembangunan madrasah serta membantu kegiatan ekstrakulikuler sebagai penunjang mutu pendidikan madrasah. Pengeluaran non rutin ini dilaksanakan jika ada kebutuhan mendadak atau kebutuhan yang dilaksanakan setiap tahun sekali dan juga kebutuhan yang sebelumnya tidak direncanakan pada RAKM.

Proses pengeluaran pembiayaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan ada beberapa prosedur yang harus dijalankan. Apabila permintaan pengeluaran dana pada masing-masing bidang pendidikan harus membuat proposal terlebih dahulu sesuai dengan program yang terdapat di RKAM. Setelah itu proposal diajukan kepada staff TU bidang keuangan dan dilanjutkan kepada kepala Madrasah masing-masing untuk di ACC.

Selanjutnya pada proses pencairan dan pada bendahara madrasah untuk mendapatkan kwitansi berita acara penyerahan uang baru kemudian dana dapat cair. Dalam sistem pengeluaran dana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan proses pengajuan dana sampai pada pencairan dana harus melalui proses yang cukup panjang, dikarenakan harus mendapatkan

persetujuan dari berbagai pihak yang bersangkutan sehingga dalam proses pendanaan pada program kegiatan yang memerlukan bantuan dana menjadi tertunda. Seperti berdasarkan hasil wawancara dengan bendahara madrasah:

"pelaksanaan pengeluaran pembiayaan di MAN 2 Padangsidimpuan, sudah melalui prosedur yang disesuaikan dengan rancangan pengembangan RKAM. Sehingga kebutuhan yang diperlukan telah dilaksanakan dengan baik. Apabila ada kebutuhan atau hal yang belum dapat terlaksana ditahun ini, maka pelaksanaanya ditunda dan dilakukan ditahun selanjutnya". ⁵⁹

Pertanyaan selanjutnya yang diajukan kepada kepala sekolah MAN 2 Model Padangsidimpuan Sumatera Utara, tentang pelaksanaan pembiayaan madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana realisasi alokasi dana BOS untuk pembelian/penggandaan buku teks pelajaran?

"realisasi alokasi dana untuk pembelian/penggandaan buku teks pelajaran di MAN 2 Model Padangsidimpuan sampe saat ini diusahakan semaksimal mungkin untuk direalisasikan. Begitu dana BOS cair maka akan disampaikan kepada guru-guru mata pelajaran untuk melaporkan kekurangan buku berapa dibutuhkan".⁶⁰

Selaras dari pertanyaan di atas untuk Bendahara MAN 2 Model Padangsidimpuan Sumatera Utara mengenai pengalokasian dana BOS untuk

⁵⁹ Wawancara Bendahara MAN 2 Model Padangsidimpuan, pada tanggal 25 Mei 2022

⁶⁰ Wawancara Kepala Sekolah MAN 2 Model Padangsidimpuan, pada tanggal 25 Mei 2022

pembelian/penggandaan buku teks pelajaran. Bendahara MAN 2 Model Padangsidimpuan menjawab:

"Sampai saat ini kita akan berusaha semaksimal mungkin merealisasikan begitu padu anggarannya sudah tersedia, maka akan disampaikanlah kepada guru-guru, diundang komite, buku apa saja yang relevan dan buku apa saja yang dibutuhkan untuk tahun anggaran yang sedang berjalan, maka akan dibagi-bagilah sesuai dengan jumlah kekurangan atau jumlah yang dibutuhkan dalam pembelian buku". 61

Berdasarkan hasil wawancara dari subjek penelitian yang peneliti dapatkan di lapangan terkait dengan pengalokasian dana BOS untuk pembelian/penggandaan buku teks sangat terstruktur sehingga mengenai buku siswa di MAN 2 Model Padangsidimpuan tidak pernah kekukarangan, melainkan semakin menambahkan jilid dari buku tersebut.

Dari pernyataan di atas dikuatkan juga melalui wawancara salah satu siswa kelas XI jurusan IPS di MAN 2 Model Padangsidimpuan. Dengan pertanyaan: Bagaimana mengenai fasilitas untuk buku teks pelajaran di MAN 2 Model Padangsidimpuan. Siswa tersebut menjawab:

"Mengenai fasilitas buku kami di MAN 2 Model Padangsidimpuan ini kak, alhamdulillah tercukupi sesuai dengan berapa siswa didalam kelas. Dan buku teks pelajaran yang digunakan isi lengkap dan dari penerbit ternama".⁶²

Pertanyaan selanjutnya juga diajukan peneliti kepada kepala madrasah mengenai pelaksanaan pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu

⁶¹ Wawancara Kepala Sekolah MAN 2 Model Padangsidimpuan, pada tanggal 27 Mei 2022

⁶² Wawancara dengan Siswi MAN 2 Model Padangsidimpuan, pada tanggal 29 Mei 2022

pendidikan. Butir pertanyaannya adalah sebagai berikut: Bagaimana realisasi dana BOS untuk penggandaan formulir, administrasi pendaftaran, pendaftaran ulang, pembuatan spanduk sekolah, biaya fotocopy, dan kegiatan lain yang relevan. Kepala sekolah menjawab:

"Untuk realisasi dana BOS untuk penggandaan formulir, administrasi pendaftaran, pendaftaran ulang, pembuatan spanduk, biaya fotocopy, dan kegiatan lain hampir semua teralisasikan dan sepenuhnya ditanggung oleh pihak lembaga dan tercantum di BKU."

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada bendahara MAN 2 Model Padangsidimpuan mengenai penggandaan formulir, administrasi pendaftaran, pendaftaran ulang, pembuatan spanduk sekolah, biaya fotocopy, dan kegiatan lain yang relevan. Bendahara menjawab:

"Hampir semua 100% semua terealisasi misalnya, untuk PPDB udah ada dianggarkan disitu penggandaan brosur, kemudian pembuatan spanduk atau baliho, kemudian belanja bahan seperti beli kertas, kemudian beli tinta, termaksud itu konsumsi panitia nya untuk penguji, tapi kalau honor tidak diberikan kepada panitia karena sudah ada anggaran untuk honor, jadi kegiatan yang dimaksud itu sudah includ honor mereka untuk panitia, jadi yang ada hanya untuk sekedar konsumsi.."

Dari hasil wawancara dari kepala sekolah dan bendahara MAN 2 Model Padangsidimpuan, bahwa pengalokasian untuk PPDB (Pendaftaran Peserta Didik Baru) 100% diberikan biaya dari lembaga, dan biaya pengeluaran tersebut masuk juga ke laporan BKU (Buku Kas Uang) pengeluaran MAN 2 Model Padangsidimpuan. Dan untuk panitia juga

-

2022

 $^{^{63}}$ Wawancara dengan Kepala Sekolah MAN 2 Model Padangsidimpuan, pada tanggal 27 Mei

 $^{^{64}}$ Wawancara dengan Bendahara MAN 2 Model Padangsidimpuan, pada tanggal 25 Mei 2022

diberikan konsumsi ringan seperti aqua, kue dan goreng-gorengan yang diberikan langsung pihak sekolah.

Pertanyaan selanjutnya yang masih berkaitan dengan pelaksanaan pembiayaan pendidikan di MAN 2 Model Padangsidimpuan yang diajukan kepada kepala sekolah. Adapun butir pertanyaannya adalah: Bagaimana pembiayaan kegiatan pembelajaran remedial, pemantapan persiapan ujian, olahraga, kesenian, karya ilmiah remaja, Pramuka, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan sejenisnya. Kepala sekolah menjawab:

"mengenai pembiayaan kegiatan pembelajaran remedial, pemantapan persiapan ujian, olahraga, kesenian, karya ilmiah remaja, Pramuka, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan sejenisnya di MAN 2 Model Padangsidimpuan sepenuhnya di biayain pihak sekolah dana BOS maupun uang peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Model Padangsidimpuan."

Pertanyaan yang sama juga diajukan peneliti kepada bendahara MAN 2 Model Padangsdimpuan mengenai pengalokasian pembiayaan kegiatan pembelajaran remedial, pemantapan persiapan ujian, olahraga, kesenian, karya ilmiah remaja, Pramuka, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan sejenisnya. Bendahara menjawab:

"untuk pengalokasian pengalokasian pembiayaan kegiatan pembelajaran remedial, pemantapan persiapan ujian itu sepenuhnya ditanggung oleh sekolah seperti mengenai kertas ujian dan kertas jawaban siswa. Dan untuk olahraga, kesenian, karya ilmiah remaja, Pramuka, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan sejenisnya itu dibiayaain dari sisa persenan BOS yang telah dibahs diperancaan tadi. Membuat ekstrakulikuler tersebut semakin berkembang dengan adanya

_

 $^{^{65}}$ Wawancara dengan Kepala Sekolah MAN 2 Model Padangsidimpuan, pada tanggal 27 Mei 2022

penambahan biaya peningkatan mutu untuk semua siswa di MAN 2 Model Padangsdimpuan Rp100.000/ bulan."

Berdasarkan wawancara peneliti lakukan dengan diperkuat observasi lapangan mengenai ekstrakurikuler bahwa di MAN 2 Model Padangsidimpuan. Pada fasilitasnya cukup memadai karena memliki banyak lapangan untuk dipergunakan meningkatkan kualitas siswa yang ingin mengembangkan minatnya dibidang-bidang tertentu.

Dan saya juga ada mewawancarai salah satu siswa di MAN 2 Model Padangsidimpuan kelas X1 jurusan IPA yang mengikuti ekstrakulikuler Paskibra di MAN 2 Model Padangsidimpuan. Adapun pertanyaanya ialah: Bagaimana pengadaan fasilitas mengenai ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 Model Padangsidimpuan ini? Siswa tersebut menjawab:

"mengenai fasilitas sarana dan prasarana di MAN 2 Model Padangsidimpuan sangat cukup memadai kak, karena untuk alat juga lengkap, dan untuk ruang-ruang olahragapun ada seperti ruang untuk main pingpong dan mejanya juga ada 2 jadi cukuplah apabila kami mengadakan praktek kak, dan untuk saya sendiri yang ikut ekstrakurikuler paskibra kak kemaren baru pulang dari Medan ikut perlombaan Paskibra dan kami di fasilitasi Ongkos mobil dan penginapan dan konsumsi untuk 2 kali makan selebihnya kami tanggung sendiri kak. Jadi ketika kami ikut lomba-lomba minimnya kerugian dari kami karena sekolah masih memfasilitasinya semampunya" 67

Pertanyaan selanjutnya yang masih berkaitan dengan pelaksanaan pembiayaan dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Model Padangsidimpuan yang diajukan kepada kepala dan bendahara sekolah MAN

⁶⁷ Wawancara dengan Siswa MAN 2 Model Padangsidimpuan, pada tanggal 25 Mei 2022

⁶⁶ Wawancara dengan Bendahara MAN 2 Model Padangsidimpuan, pada tanggal 25 Mei 2022

2 Model Padangsidimpuan. Adapun butir pertanyaan nya: Bagaimana pembayaran tenaga honorer? Jawaban kepala sekolah dan bendahara MAN 2 Model Padangsidimpuan selaras mengenai pembayaran gaji tenaga honorer

"Gaji honor ada biaya operasional dan ada yang dari dana BOS kalau tingkat madrasah Rp1.500.000/org. Karena pandemi jadi dipotong 15% jadi Rp876.000."68

Pertanyaan selanjutnya yang masih berkaitan dengan pelaksanaan pembiayaan dalam meningkatkan mutu pedidikan di MAN 2 Model Padangsidimpuan yang diajukan kepada kepala sekolah dan bendahara MAN 2 Model Padangsidimpuan. Adapun butir pertanyaan nya: Bagaimana pemberiaan bantuan biaya untuk siswa miskin? Bendahara dan kepala sekolah menjawab sama sesuai dengan prosdeur dari Kanwil daerah Padangsidimpuan.

"Ada namanya KIP, anggarannya tidak dari BOS langsung dikelola oleh pihak Kanwil. Nanti pihak sekolah melaporkan berapa anaknya, karena KIP itu ada dari kelurahan, pemerintah kota. Agar tidak berganda maka pihak sekolah yang mengelola mengenai data. Tapi mengenai keuangan pihak sekolah tidak ada wewenang, jadi yang bersangkutan mengambil langsung di Bank.".

Berdasarkan hasil wawancara yang telah didapatkan oleh peneliti mengenai pelaksanaan pembiayaan dalam meningkatkan mutu pendidikan yang terkait dari pembiayaan bagi siswa miskin. Aturan dari Kanwil sangat bijak, karena menghindari pemotongan dari lembaga ketika lembaga ikut

2022

 $^{^{68}}$ Wawancara dengan Kepala Sekolah MAN 2 Model Padangsidimpuan, pada tanggal 27 Mei

 $^{^{69}}$ Wawancara dengan Bendahara MAN 2 Model Padangsidimpuan, pada tanggal 25 Mei 2022

campur dalam hal dana yang disediakan. Dan syarat agar dapat bantuannya yaitu Kartu Indonesia Pintar (KIP) yang didapat dari pelaporan berkas oleh lurah setempat, pihak sekolahnya mengolah berapa banyak data siswa yang mempunyai KIP, selebihnya mengenai masuknya biaya langsung ambil dari Bank yang ditentukan.

3. Pengawasan Pembiayaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan Sumatera Utara

Pada manajemen kelembagaan suatu sekolah umumnya ada kegiatan evaluasi. Evaluasi dilaksanakan dengan meninjau dan mengetahui sejauh mana implementasi program kerja dalam madrasah yang sudah terlaksana sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan. Kegiatan evaluasi menghasilkan kekurangan serta kelebihan yang ada pada program madrasah, menemukan problematika serta tantangan yang menghambat pelaksanaan program.

Hal ini didukung dengan informasi yang peneliti peroleh dari Ketua Komite Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan, yang menyatakan bahwa:

"Evaluasi pembiayaan merupakan salah satu langkah kami dalam menganalisa atau meninjau permasalahan yang kami hadapi selama pelaksanaan program".⁷⁰

2022

⁷⁰ Wawancara dengan Ketua Komite MAN 2 Model Padangsidimpuan, pada tanggal 1 Juni

Contohnya di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan seperti kekurangan dana pada salah satu program yang sudah direncanakan, untuk bisa berjalan dengan lancar maka harus didukung dengan anggaran yang mencukupi, sehingga hasilnyapun maksimal sesuai dengan tujuan.

a) Auditing Eksternal

Tahapan proses auditing "Pengawasan" dari proses pembiayaan madrasah dilakukan dengan tujuan untuk mengukur, membandingkan, menilai alokasi biaya dan tingkat penggunaanya, agar dalam penggunaan dana tersebut bisa tercover dengan baik secara efektif dan efisien sesuai peruntukan program yang di buat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Komite madrasah yang menyatakan bahwa:

"Tahap Proses pengawasan yang dilakukan madrasah, yaitu oleh kepala madrasah dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK). Oleh karena itu Bendahara hanya akan mengeluarkan anggaran untuk kegiatan, yang sudah disetujui oleh kepala Madrasah dan PPK (Pejabat Pembuat Komitmen). Kegiatan Pengawasan di MAN 2 Model Padangsidimpuanjuga dilakukan dari pihak pemerintah karena memang yang mempunyai wewenang, otoritas, monitoring penilaian dan evaluasi tersebut. Seperti pengawasan yang dilakukan oleh BPKP, BPK, Irjen, KPK".

Semua kegiatan pembiayaan yang dilakukan dari pihak madrasah harus diawasi, di monitoring dll. Agar dalam pengelolahan pembiayaan madrasah tersebut berjalan dengan baik sebagaimana mestinya, karena setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru, kepala TU dari proses

 $^{^{71}}$ Wawancara dengan Ketua Komite MAN 2 Model Padangsidimpuan, pada tanggal 1 Juni 2022

penerimaan dan pengeluaran pembiayaan di madrasah harus ditanya dan disetorkan. Kemudian dalam proses pencairan dana pembayaran yang dilakukan oleh bendahara, guru, TU dll. Harus menyerahkan bukti fisik berupa kwitansi berita acara.

Adapun pertanyaan yang diajukan kepada bendahara mengenai terkaitan pengawasan di MAN 2 Model Padangsidimpuan. Butir pertanyaan nya ialah : siapa saja yang melakukan pengawasan terhadap penggunaan dana BOS di sekolah ini ? Bendahara menjawab :

"Sesuai dengan Juknis BOS itu Madrasah setelah dilaksanakan, direncanakan, dan direalisasikan maka akan dilaporkan kepada. Kan kemenag atau melalui kemenag kabupaten kota, kemudian bisa juga itu kadangkala ada moniv dari kanwil provinsi Sumatera Utara yang dari Medan, maka mereka berhak meminta laporannya, maka setiap mereka datang atau dikabupaten kota pertriwulannya dilaporkan, mengenai realisasi dari anggaran BOS yang sudah di sediakan."

Pertanyaan sama dengan kepala sekolah mengenai pengawasan pembiayaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Model Padangsidimpuan terkait dari siapa yang melakukan pengawasan terhadap penggunaan dana BOS disekolah ini. Kepala sekolah menjawab:

"Ada dari irjen yang ditugaskan nanti ke kakanwil setempat dari kanwil itu mengutus kemana mau dilihat. Jadi selama tidak ada laporan-laporan dari LSM lembaga aman-aman aja".

-

⁷² Wawancara dengan Kepala Sekolah MAN 2 Model Padangsidimpuan, pada tanggal 27 Mei

 $^{^{73}}$ Wawancara dengan Bendahara MAN 2 Model Padangsidimpuan, pada tanggal 25 Mei 2022

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di MAN 2 Model Padangsidimpuan. Dalam pengawasan pembiayaan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Ketika irjen turun langsung untuk melakukan pengawasan terhadap sekolah tersebut apabila pelaporan sesuai tidak ada pelencengan sekolah aman-aman saja.

Ada beberapa komponen yang mengimplementasikan evaluasi pembiayaan, sebagaimana yang diungkapkan oleh ketua Komite MAN 2 Padangsidimpuan, bahwa:

"kepala sekolah serta komite kami melakukan pengawasan pembiayaan secara berkala setiap 6 bulan. Pembiayaan di sekolah kami juga diawasi oleh BPK, BPKP, Dirjen yang dilakukan secara incidental dengan melakukan evaluasi ke sekolah kami. Namun, karena adanya pandemi Covid, pelaporan tetap kami lakukan secara Online melalui aplikasi SAKTI yang menyediakan berbagai aplikasi pendanaan. Jikalau nanti laporan yang kami kirimkan terjadi kejanggalan, biasanya pihak sana akan langsung melakukan pengawasan. Alhamdulillah, segala pendanaan di sekolah dilakukan secara transparan, baik guru maupun karyawan kami informasikan terkait kondisi keuangan. Kami juga menginfokan berapa dana yang dipakai dan berapa jumlah dana yang tersisa".

Informasi s<mark>erupa juga disampaikan</mark> oleh kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan:

"Proses audit dana BOS biasanya dilaksanakan oleh BPKP, BPK dan Dirjen, kami juga melakukan evaluasi secara intern yang dilakukan oleh Bapak Kepala Madrasah serta Kepala TU. Kalau dana komite diawasi oleh kepala dan komite, sedangkan untuk pemasukan, penggunaan, pelaporan sudah tersistem secara online lewat aplikasi SAKTI yang dilaporkan langsung dari bendahara menggunakan berbagai aplikasi keuangan yang disosialisasi terlebih dulu kepada para bendahara oleh KPPN (Kantor Pelayanan dan Perbendaharaan Negara). Jadi sebenarnya,

 $^{^{74}}$ Wawancara dengan Ketua Komite MAN 2 Model Padangsidimpuan, pada tanggal 1 Juni 2022

dana masuk, dana keluar dan pelaporan sudah terekam setiap kali ada transaksi".⁷⁵

b) Audit Internal

2022

Pada suatu pengawasan keuangan, atau dikenal dengan istilah audit telah diketahui prosedur yang sistematis sehingga ketidak sesuaian jumlah dana dapat diketahui lebih awal. Prosedur evaluasi yang diungkapkan oleh Bendahara MAN 2 Padangsidimpuan ialah sebagai berikut:

"iya, sekolah kami mempunyai prosedur mandiri kerika melakukan evaluasi. Jadi dalam garis besar dilakukan dengan evaluasi perencanaan, evaluasi informasi, laporan, penjabaran hasil evaluasi dan yang terakhir adalah tindak lanjut",76

Pengawasan pembiayaan Pendidikan pada MAN 2 Padangsidimpuan dilakukan secara berkala setiap akhir tahun. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh ketua komite MAN 2 Padangsidimpuan bahwa:

"Evaluasi pembiayaan umumnya dilaksanakan dengan pengawasan per satu semester, atau juga dilakukan dalam setahun sekali mbak.Kalau di sekolah kami pengawasan juga kami lakukan terhadap SDM sekolah mbak.Evaluasi di sekolah kami dilaksanakan dengan penilaian SOP kerja Lembaga dan yang terakhir evaluasi dengan berpedoman dari hasil penilaian internal dan eksternal sekolah".

Pertanyaan selanjutnya juga diajukan kepada Bendahara MAN 2 Model Padangsidimpuan oleh peneliti terkait dengan pengawasan

 $^{^{75}}$ Wawancara dengan Kepala Sekolah MAN 2 Model Padangsidimpuan, pada tanggal 20 Mei 2022

Wawancara dengan Bendahara MAN 2 Model Padangsidimpuan, pada tanggal 25 Mei 2022
 Wawancara dengan Ketua Komite MAN 2 Model Padangsidimpuan, pada tanggal 1 Juni

pembiayaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Model Padangsidimpuan Sumatera Utara. Adapun butir pertanyaan yaitu: Komponen-kompenan apa sajakah yang menjadi sasaran dan focus pengawasan disekolah MAN 2 Model Padangsidimpuan? Bendahara menjawab:

"Mereka pasti minta yang namanya POK (Petunjuk Operasional Kegiatan) jadi POK dimadrasah atau disekolah itukan beda-beda, tergantung daro kebutuhan madrasahnya, misalnya madrasah A ini membutuhkan pemeliharaan nya seperti ini, kegiatannya siswanya seperti ini, akan berbeda dengan yang di madrasah B. Jadi mereka akan lihat atau acuannya dari POK yang ada masing-masing dimadrasah untuk secara komplitnya itu ada yang namanya di BKU (Buku Kas Umum) jadi di BKU itu semua akan di transaksikan atau secara tertulis akan di tuang pada BKU apalagi yang semenjak tahun ini tahun 2022 itu semua sudah berbasis full online, jadi semua sudah full online pakek yang namanya aplikasi SAKTI. Jadi apa yang direalisasikan akan di laporkan melalui aplikasi sakti misalnya apa yang di kwitansikan belanja apa maka akan ditampung disitu, maka kita bisa lihat secara full laporannya melalui BKU"

Hasil wawancara yang didapat peneliti mengenai pengawasan pembiayaan dalam pelaporan komponen apa saja yang difocuskan. Komponen yang dilaporkan kepada irjen sangat jelas karena sudah tersusunnya di Petunjuk Operasional Kegiatan) dan secara komplit sesuai dengan pengeluarannya ada di Buku Kas Umum (BKU).

Pertanyaan selanjutnya juga diajukan peneliti kepada Kepala Sekolah MAN 2 Model Padangsidimpuan terkait pengawasan pembiayaan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Adapun butir pertanyaannya: Bagaimana

⁷⁸ Wawancara dengan Bendahara MAN 2 Model Padangsidimpuan, pada tanggal 25 Mei 2022

mekanisme pengawasan dana BOS disekolah/madrasah MAN 2 Model Padangsidimpuan? Kepala Sekolah menjawab:

"Sekali 6 bulan rapat membuat laporan. Karena madrasah beda dengan Kemendiknas. Karena kalau Kemendiknas uangnya langsung ke dinasdinas. Kalau Kemenag pusat karena anggaran itu harus di ACC ke Kas Pembendaharaan Negara jadi KPBN yang menggaji. Dan anggaran tersebut diambil perkebutuhan dan perabsensi dan untuk pengambilan pihak KPBN whatsapp kepala sekolah. Dan yang ngambil ialah bendahara.⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa subjek penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan dan dikuatkan oleh data observasi dan dokumentas. Pengawasan mengenai pembiayaan di MAN 2 Model Padangsidimpuan sangat terstruktur dan penyusunan RAPBM MAN 2 Model Padangsidimpuan sangat mempengaruhi peningkatan mutu di MAN 2 Model Padangsidimpuan.

C. Peningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan

Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan merupakan salah satu Lembaga ternama dengan akreditasi A serta memiliki banyak prestasi. Untuk mempertahankan posisi ini, setiap tahunnya MAN 2 Model Padangsidimpuan senantiasa melaksanakan perencanaan sebagai upayanya mempertahankan mutu Pendidikan Madrasah.

Kegiatan manajemen perlu dilakukan dengan baik dalam penyelenggaraan pendidikan salah satunya adalah dalam menangani keuangan, hal tersebut dilakukan

 $^{^{79}}$ Wawancara dengan Bendahara MAN 2 Model Padangsidimpuan, pada tanggal 25 Mei 2022

supaya tidak terjadi pemborosan sehingga menyebabkan kekurangan pada sisi lainnya. Oleh karena itu pengelolaan pembiayaan memerlukan manajemen berupa langkah-langkah yang tepat dan stategis. Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara peneliti bersama Kepala Madrasah yang mengatakan bahwa:

"Sebagai kepala sekolah, saya melaksanakan berbagai terobosan untuk menata madrasah. Langkah yang kami laksanakan dengan: 1) menganalisa permasalahan bersama dengan tim madrasah, baik itu bagian manajerial, keuangan, administrasi, layanan dan lain sebagainya, 2) tidak lupa kami juga melakukan konsultasi bersama stakeholder atau pihak terkait agar durumuskan solusi terbaik untuk menyelesaikan problematika yang ada, 3) kami bersama tim berusaha melakukan yang terbaik dalam mengelolanya dengan mengedepankan kejujuran, akuntabilitas, keterbukaan serta biaya yang terjangkau, 4) Berbagai cita-cita ini kami implementasikan dengan kerja keras, bukan 'wacana' dengan: kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas, kerja tuntas dengan lebih mengedepankan uswah hasanah". 80

Dalam proses pengelolaan pembiayaan untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Padangsidimpuan diperlukan kerjasama dari berbagai pihak yang terlibat, informasi serupa juga diungkapkan oleh Kepala MAN 2 Padangsidimpuan yaitu;

"Ketika menentukan rencana startegis untuk mengembangkan Pendidikan pada Sekolah ini, kami melibatkan komite sekolah, supervisor, wali murid, serta seluruh bagian yang terlibat supaya memberikan masukan dan pandangan demi peningkatan kualitas Pendidikan". 81

Pernyataan tersebut juga dikuatkan oleh pernyataan guru MAN 2 Model Padangsidimpuan bahwa:

-

 $^{^{80}}$ Wawancara dengan Kepala Sekolah MAN 2 Model Padangsidimpuan, pada tanggal 30 Mei 2022

 $^{^{\}rm 81}$ Wawancara dengan Kepala Sekolah MAN 2 Model Padangsidimpuan, pada tanggal 20 Mei 2022

"Pembahasan mengenai peningkatan mutu Pendidikan kami lakukan dengan melibatkan stakeholder baik itu dari Komite Madrasah, guru, wali murid.Kami berusaha menampung pandangan, tuntutan serta aspirasi dari berbagai pihak yang terkibat untuk kami jadikan pertimbangan untuk menyelesaikan kekurangan yang ada.Dalam forum ini kami mengulas mengenai hal hal yang berhasil kami capai, hambatan serta solusi yang tepat untuk mengetasi hambatan yang ada.Dalm forum ini kami juga melakukan perbaikan atas visi dan misi sekolah yang kami sesuaikan dengan keinginan masyarakat selaku pemakai jasa Pendidikan kami.Adanya perbaikan visi misi, merupakan salah satu hal yang menjadikan madrasah ini semakin baik". 82

Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah untuk mengetahui pendekatan yang digunakan dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan. Berikut ini hasil wawancaranya:

"Saya bersama tim melaksanakan usaha demi kemajuan sekolah kami. Hal ini dilakukan dengan memperbaiki dan meningkatkan mutu yang kami sesuaikan dengan tuntutan masyarakat, kami menetapkan standar mutu konten materi kurikulum, penilaian, pembelajaran sebagai panduan dalam kegiatan pembelajaran sehingga apa yang menjadi tujuan kami yakni menciptakan output terbaik dapat berjalanrelevan dengan implementasi yang kami lakukan, berusaha mendorong seluruh komponen sekolah baik itu guru, siswa, wali murid, staf serta bagian yang terkait dapat mengedepankan serta memperhatikan kualutas mutu Pendidikan, melakukan penyelarasan struktur organisasi dengan tujuan sekolah yang kami rumuskan, kami juga berusaha sebaik mungkin menjaga hubungan baik dengan masyarakat"

Pernyataan di atas divalidasi oleh kepala madrasah sebagai berikut:

"Pendekatan yang kami laksanakan untuk mengembangkan kualitas pendidikan yakni pertama, kalau tentang akademisnya ya selalu dan selalu menyesuaikan perkembangan zaman serta situasi dan kondisi, misal seperti sekarang pembelajaranya dilakukan dengan dua cara daring dan luring. Ditambah lagi kerjasama dengan lembaga bimbel dst, begitu juga masalah tenaga pendidik dan kependidikan selalu ditingkatkan dan disesuaikan, untuk ke depannya kita akan mengembangkan ma'hat putra agar komplit ma'hatnya, jadi akan lebih banyak murid madrasah yang bisa ditampung ma'hat, selain itu kami juga menanamkan tentang pentingnya meningkatkan mutu pendidikan. Kami selalu menjalin hubungan baik dengan para wali murid, karena mereka

_

 $^{^{82}}$ Wawancara dengan Tenaga Pendidik $\,$ MAN 2 Model Padangsidimpuan, pada tanggal 20 Mei 2022

adalah partner kami. Hal ini kami lakukan untuk memenuhi kebutuhan konsumen³,83

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dikatakan bahwa Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan selalu menggandeng semua stakeholder untuk merencanakan peningkatan mutu pendidikan dengan melakukan berbagai pendekatan agar dapat tercapai mutu pendidikan sesuai dengan yang diharapakan sehingga dapat memuaskan pelanggan.

Supaya kualitas dapat tercapai sebagaimana perencanaan yang ditetapkan maka diperlukan koordinasi seluruh pihak yang terlibat serta dukungan seluruh stakeholder sekolah dan warga sekolah. Karena hakikatnya keberhasilan sekolah merupakan tanggungjawab bersama. Kulaitas Pendidikan yang diharapkan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan dilakukan sebagaimana dengan Standar Nasionl Pendidikan (SNP). Berikut wawancara peneliti dengan Kepala Madrasah:

"Standar Nasional Pendidikan menjadi acuan kami dalam merancang targettarget untuk peningkatann mutu sekolah". 84

Madrasah senantiasa melaksanakan inovasi demi peningkatan mutu Pendidikan. Sebagaimana keterangan Kepala Madrasah berikut:

"Upaya mengembangkan kualitas, madrasah merumuskan beberapa step yakni dengan melaksanakan penilaian mandiri yang kami lakukan setiap akhir pekan dengan meeting pagi sebelum jam pertama selaku penilaian rutin dan persiapan pekan selanjutnya dengan menampung hambatan serta aspirasi seluruh SDM sekolah."

_

⁸³ Wawancara dengan Kepala Sekolah MAN 2 Model Padangsidimpuan, pada tanggal 20 Mei 2022

⁸⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah MAN 2 Model Padangsidimpuan, pada tanggal 20 Mei 2022

⁸⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah MAN 2 Model Padangsidimpuan, pada tanggal 20 Mei 2022

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan MAN 2 Model Padangsidimpuan menambah kegiatan pendidikan agama (keislaman) seperti mulok dengan program baca tulis Qur'an (BTQ) yang dilakukan di setiap hari Sabtu jam 14.00, dan program pembiasaan dipagi sebelum masuk kelas hari selasa piadato bahasa Indonesia, hari Rabu pidato bahasa Arab, hari Kamis pidato bahasa Inggris dan dihari Jum,at dan Sabtu penyetoran ayat alqur'an perwakilan kelas ada 7 orang nyetor 5 ayat, shalat dhuha pada pukul 10.00 Wib (Istirahat pertama), serta shalat zhuhur berjemaah (istirahat kedua). Hal ini dilakukan agar siswa terbiasa dengan kehidupan yang akademis dan agamis maka dengan itu madrasah mampu menghasilkan lulusan yang baik dari segi keagamaan dan akademik.

	1101	I TES DAN JALUR SPA	N-PIKII	N I	AHUN 2022	
Νo	NAMA SISWA	LULUS PTN	JALUR			JUM L
1	AFDINAL GHIBRAN BATUBARA	110	SNMPTN	No	NAM A PTKIN	SISW
2	TAUFIO AGIL SITCM PUL	UNY	SNMPEN		UIN MALANG	1 O ran
3	MEY ASHAZI FULENI	UPI	SNMPTN			
4	KHAIRANUM AMANDA	USU	SNMPTN	2	UIN SISKA RIAU	2 O ran
5	KHOFIFAH TUN NIKMAH PANE	MAD	SNMPTN	3	UIN SUMATERA UTARA	5 Oran
6	RAFLY FADHIL HARAHAP	UBD	SNMPTN	4	UIN RADEN INTAN LAMPUNG	2 Oran
7	DIAN PURNAMA SARI SIREGAR	UNP	SNMPTN	5	UIN IMAM BONJOL PADANG	32 O rat
0	RAHMA FITRI ABRIANI HARAHAR	UNP	SNMPTN	6	UIN AR BANIRY BANDA ACEH	1 O ran
9	HENTEMALIKA SIREGAR	SUNIMAL COLOR	SNMPIN	0		
10	FLSY SURYANI HASIBUAN	UNIMAL	SNMPTN	7	IAIN PADANGSIDIMPUAN	35 O rai
11	YASIN ALHUZAIFAH HARAHAP	UNIMAL	SNMPTN	8	IAIN MALIKUSSALEH LHOUKSEUMAWE	1 Oran
12	AUNI AFIFAH NOVIANTI	A R _ UNIMEA N I R	SNMPTN	6	IAIN BUKIT TINGGI	4 Oran
13	PUTRI RIKA YANI HASIBUAN	UNIMED	SNMPTN	10	IAIN BATU SANGKAR	1 O ran
14	DELILA MAYA SARI SIREGAR	UNIMED	SNMPTN		No. of the Control of	
15	SRI MUTHIA HASAN	UNIMED	SNMPTN			
16.	AMINAH SAFITRI	UNIMED	SNMPTN		Total Seluruh Siswa sam	pai
17	KHAIRANUM AMANDA	POLITEK MEDIA KREATIF	SNMPN			
103	RODIATUN ANNISA	POLTEK PERTANIAN PAYAKUMBUH	SNMPN		saat ini yang masuk Pergu	
1.9	ILHAM FATHUR RAMADHANI	POLMED	PM P		Tinggi berjumlah 107 Sis	wa
20	MUHAMMAD NUR RAJAB NST	POLMED	PMP	1		
21	DAFFA HIBRIZI	STIMLOG	PRESTASI			
22	HAFNIDA YANTI	STIMLOG	PRESTASI			
23	MU'TAZ FATHIN ABDULLAH	STIMLOG	PRESTASI	1		

Sumber Data: Dokumen Arsip Tata Usaha, Data peserta didik MAN 2 Model Padangsidimpuan tahun ajaran 2020/2021

Masih dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikannya, MAN 2 Model Padangsidimpuan juga melengkapi beberapa program ekstrakurikuler bagi siswanya dalam bentuk kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Pramuka, Paskibra, Bidang Olahraga (Basket, volly, futsal), Bidang Seni (Tarian, melukis, vocal song), Bidang Agama (Fahmil, Syarhil qur'an) kegiatan ini merupakan suatu bentuk pembinaan dan pengembangan diri potensi siswa, disamping juga merupakan syiar bagi lembaga dalam mempromosikan eksistensinya ditengah-tengah masyarakat. Dan sebagai upaya meningkatkan rasa cinta akan bangsanya. (Nasionalisme) dan kualitas disiplin siswa.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan peneliti mengenai peranan manajemen pembiayaan untuk mengembangkan prestasi belajar peserta didik di MAN 2 Model Padangsidimpuan dilakukan dengan: 1) perencanaan, 2) pelaksanaa dan 3) pengawasan.

- 1. Kegiatan perencanaan keuangan di MAN 2 Model Padangsidimpuan memiliki dua tahap yakni analisis pembiayaan dan analisis penganggaran. Analisis pembiayaan di MAN 2 Model Padangsidimpuan dilakukan melalui evaluasi program yang di buat di RAPBM yang belum terlaksana dari tahun sebelumnya. Analisis penganggaran dilakukan dengan pelibatan seluruh pihak dalam melakukan koordinasi untuk merumuskan program sekolah untuk meningkatkan mutu madrasah.
- 2. Pelaksanaan pembiayaan pada MAN 2 Model Padangsidimpuan dilakukan dengan 2 tahapan yaitu penerimaan dan pengeluaran. Penerimaan pembiayaan yang diperoleh oleh MAN 2 Model Padangsidimpuan bersumber dari penerimaan rutin dan non rutin. Pendapatan rutin bersumber dari bantuan pemerintah yaitu Dana BOS, Pendapatan non rutin berasal dari komite, para guru dan pegawai, para orang tua siswa dan mencari sumber dana atau donatur yang mana diperuntukkan untuk membantu mutu pendidikan madrasah. Adapun pengeluaran pembiayaan madrasah di MAN 2 Model Padangsidimpuan yaitu berdasarkan rencana kegiatan madrasah yang sudah ditetapkan dalam RAKM yang dirancang untuk satu tahun kedepan.
- 3. Pengawasan Pembiayaan di MAN 2 Model Padangsidimpuan dilakukan dengan: 1) Auditing, yang dilaksanakan bersama pihak Internal dan Eksternal. Evaluasi yang dilakukan secara Internal melibatkan Kepala Sekolah bersama Komite Sekolah setiap 6 Bulan sekali. Sedangkan Evaluasi Eksternal dilakukan oleh badan pemerintah seperti (BPKP, BPK, Irjen) secara incidental. Dalam hal ini, MAN 2 Model Padangsidimpuan juga melakukan

pelaporan melalui Aplikasi SPAN. 2) Evaluasi, evaluasi pembiayaan di MAN 2 Model Padangsidimpuan dilakukan dengan evaluasi perencanaan, evaluasi informasi, melakukan laporan, menyajikan temuan evaluasi, dan merumuskan rencana tindak lanjut hasil evaluasi/audit. 4. Perencanaan, implementasi dan evaluasi pembiayaan yang tepat diikuti oleh adanya koordinasi dari seluurh stakeholder menjadikan MAN 2 Model Padangsidimpuan meraih beberapa kejuaraan dalam perlombaan bidang akademik dan non akademik yang membuat nama MAN 2 Model Padangsidimpuan melambung dan dikenal khususnya masyarakat Kota Padangsidimpuan. Selain itu, dari peserta didik yang meningkat jumlahnya untuk MAN 2 Model Padangsidimpuan yang berstatus madrasah dibandingkan dengan sekolah umum negeri lainnya serta mendapat dukungan dari masyarakat sekitar. Juga terdapat fasilitas-fasilitas yang mendukung peserta didik dalam belajar seperti laboratorium bahasa, komputer, IPA, mahad putra. Dan dalam pelaksanaan administrasi seperti gedung PTSP, parkiran basement.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

- 1. Diharapkan untuk kepala sekolah mampu melakukan optimalisasi program yang lebih baik agar kualitas mutu Pendidikan di MAN 2 Model Padangsidimpuan dapat bertahan dan semakin berkembang.
- 2. Diharapkan untuk tenaga pendidik maupun kependidikan yang diamanati untuk mengelola suatu program dapat memanfaatkan anggaran biaya sebaik mungkin dengan tetap mengedepankan prinsip prinsip manajemen pembiayaan (keterbukaan, responsibilitas, efektivitas, dan efisiensi) dalam perencanaan hingga pelaporannya.
- 3. Peneliti lain diharapkan mampu mengkaji faktor lain yang berkontribusi pada pengembangan mutu madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Armida. 2011. Sistem Anggaran Pendidikan (Studi Tentang Sistem Penganggaran Pendidikan dan Efektivitas Penggunaan Biaya Pendidikan serta Dampaknya Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah di Kota Jambi). Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol 12. No 1.
- Awaliyah Faridah. National Standards of Primary and Secondary Education. Aspirasi. 8.1 (2017)
- Budiman Nasir. 2004. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Banda Aceh: Ar-raniry.
- Dalgleish, Tim, J. Mark G.. Williams, Ann-Marie J. Golden, Nicola E. Mulyasa. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung:PT.RemajaRosdakarya.
- Departemen Agama. 1989. Al-Quran Dan Terjemahannya. Semarang: Al-Waah.
- Haris Nurdiansyah dan Robby Saepul Rahman. 2019. Pengantar Manajemen. Yokyakarta: Diandra Kreatif.
- Harbungan Siangian. 1989. Administrasi Pendidikan. Semarang: Setya Wacara.
- IndonesiaRepublik. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Indonesia. Indonesia.
- Jeja Jahari dan Amirullah Syarbaini. 2013. Manajemen Madrasah Teori, Strategi dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Luneto Buhari. 2015. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan di Madrasah*. Jurnal Tadbir. Vol 3. No 2.
- MuzayyinArifin. 2003. KapitaSelektaPendidikanIslam. Jakarta: PTBumiAksara.
- Nurwadjah Ahmad dan Muhibbin Syah. 2020. Model Konseptual Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Mutu di Pesantren Modern Conceptual Model Of Quality-Based Education Financing Management In Modern Pesantren. Vol 5. No 2.
- Perkins, Lisa Feldman Barrett, Phillip J. Barnard, and others. 2016. Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kabupaten Bandung. Journal of Experimental Psychology: General.
- Redaksi Sinar Grafika. 2005. *Standar Nasional Pendidikan : PP RI No. 19 Tahun 2005*. Jakarta : Sinar Grafika.

- Ridwan Abdulla. 2015. Manajemen Mutu Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slamet Panuntun. 2015. Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Al-Irsyad Gajah. Demak. Semarang.
- SugitoAT. 2013. Pergeseran Paradigmatik Manajemen Pendidikan. Semarang Widyakarya.
- Suharsimi Arikunto. 2010. Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- TanjungSahrul. 2018. Strategi Kebijakan PendidikanKadis Pendidikan Kab. Labuhan Batu Selatan 74 Strategi Pengelolaan Organisasi Pendidikan Melalui Sistem Pengelolaan Kebijakan Keunggu. Vol 2. No 1.
- Usman Husaini. 2013. Manajemen Teori, Praktik Dan Riset Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yeti Haryati dan Mumuh Husain. 2014. *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.



Lembar Observasi

			Tidak	
No	Indikator	Ada	Ada	Keterangan
1		,		Buku kas umum dipergunakan untuk mencatat
	Buku Kas Umum	V		uang masuk ke bendahara
2	Daftar Potongan-		1	Daftar potongan-potongan tidak dipergunakan
	Potongan		٧	dalam pembukan keuangan
3	Daftar Gaji/	ما		Daftar gaji dipergunakan untuk mencatat gaji
	Honorarium	V		para instructor rutin setiap bulannya.
4	Buku Tabungan		V	Buku tabu <mark>ng</mark> an dipergunakan untuk pemasukan
	Buku Tabungan		V	keuangan.
5	Buku SPP	V		Buku <mark>iuran SPP dip</mark> er <mark>g</mark> unakan untuk mencatat
	Duku 51 1	•		pemb <mark>a</mark> yar <mark>an</mark> iuran siswa tiap bulannya.
6				Daftar guru untuk mencatat jumlah Pendidik
	Daftar Guru	1		dan Tenaga Kependidikan di MAN 2 Model
				Padangsidimpuan
7				Daftar siswa dipergun <mark>akan untuk mencatat</mark>
	Daftar Siswa			jumlah siswa di MAN 2 Model
				Padangsidimpuan Padangsidimpuan Padangsidimpuan Padangsidimpuan Padangsidimpuan Padangsidimpuan Padangsidimpuan
8	Ruang BK			Ruang BK tidak ada karena dana belum
				mencukupi
9			A	Ruang lab bahasa tidak ada karena MAN 2
	R. Lab Bahasa			Padangsidimpuan tidak menekankan penerapan
				bahasa
	Ruang Aula	√		Tersedia
11				Ruang osis tidak ada karena ruangnya
	Ruang Osis		$\sqrt{}$	sebelumnya di pergunakan untuk ruang belajar
				mengajar, dikarenakan kurangnya lahan dan
		,		ruang kelas.
12	Tempat Ibadah			Tempat ibadah berupa masih berupa mushala

			ada sedang dalam proses perencanaan untuk
			perluasan dan pembangunan masjid
13	Pos Penjaga	ما	Pos penjaga sekolah tidak ada karena dana
	Sekolah	V	belum mencukupi



Lampiran

PENGELOLAAN PEMBIAYAAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MAN 2 PADANGSIDIMPUAN

No	Rumusan Masalah	Aspek/Indikator	Pertanyaan	Sumber Data
1.	Bagaimana Perencanaan pembiayaan madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah	a.Perencanaan sumber dana b.Penyusunan anggaran Pengembangan Rencana Anggaran Belanja Madrasah (RAPBM) c.Identifikasi kebutuhan biaya d.Pengembangan	 Bagaimana prosedur penyusunan anggaran di madrasah? Apakah madrasah memiliki Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (RAPBM) pada tahun pelajaran 2018-2022? Kapan sekolah menyusun RAPBM? Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan RAPBM? Apa peran masing-masing pihak dalam penyusunan RAPBM? Kapan sekolah mengadakan sosialisasi dengan komite dalam mengembangkan kegiatan dalam RAPBM? Bagaimanakah peran Komite Sekolah dalam penyusunan RAPBM? Bagaimanakan mekanisme penyusunan RAPBM di lembaga bapak/ibu? Dari mana saja sumber-sumber pendapatan sekolah yang masuk dalam RAPBM? Khusus sumber pendapatan yang berasal dari BOS, direncanakan digunakan untuk membiayai kegiatan apa saja dalam RAPBM? Adakah skala prioritas program kegiatan dalam mengalokasikan dana BOS? Adakah batas minimal atau batas maksimal (plafon) alokasi dana BOS untuk masing-masing kegiatan? Adakah kelompok kerja yang dibentuk untuk melakukan identifikasi kebutuhan biaya RAPBM? Bagaimana mengklasifikasikan perhitungan sesuai dengan kebutuhan? Adakah Kerjasama yang dilakukan sehubungan dengan dengan pengembangan RAPBM ? Apakah ada konsultasi dan laporan pada pihak pengawas, serta mengajukan usulan RAPBM kepada Kanwil Departemen Agama untuk mendapat pertimbangan dan pengesahan? 	Kepala Madrasah
	Negeri 2 Model Padangsidimpuan?	kegiatan madrasah e.Sosialisasi dan legalitas setelah RAPBM	 Bagaimana prosedur penyusunan anggaran di madrasah? Apakah madrasah memiliki Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (RAPBM) pada tahun pelajaran 2018-2022? Kapan sekolah menyusun RAPBM? Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan RAPBM? Apa peran masing-masing pihak dalam penyusunan RAPBM? Bagaimanakah peran Komite Sekolah dalam penyusunan RAPBM? Bagaimanakan mekanisme penyusunan RAPBM di lembaga bapak/ibu? Dari mana saja sumber-sumber pendapatan sekolah yang masuk dalam RAPBM? Khusus sumber pendapatan yang berasal dari BOS, direncanakan digunakan untuk membiayai kegiatan apa saja dalam RAPBM? Adakah skala prioritas program kegiatan dalam mengalokasikan dana BOS? Adakah batas minimal atau batas maksimal (plafon) alokasi dana BOS untuk masing-masing kegiatan? 	Bendahara

2.	Bagaimana Pelaksanaan pembiayaan madrasah dalam	a.	Penerimaan keuangan madrasah perlu di bukukan berdasarkan prosedur pengelolaan yang	 Adakah kelompok kerja yang dibentuk untuk melakukan identifikasi kebutuhan biaya RAPBM? Bagaimana mengklasifikasikan perhitungan sesuai dengan kebutuhan? Adakah kerjasama yang dilakukan sehubungan dengan pengembangan RAPBM? Bagaimanakah realisasi alokasi dana BOS untuk pembelian/pengandaan buku teks pelajaran? Buku pelajaran apa yang dibeli/digandakan? Bagaimanakah realisasi dana BOS untuk penggandaan formulir, administrasi pendaftaran ulang, pembuatan spanduk madrasah bebas pungutan, biaya foto capy, dan kegiatan lain yang relevan? Bagaimana pembiayaan kegiatan pembelajaran remedial, pembelajaran pengayaan, pemantapan persiapan ujian, olah raga, kesenian, karya ilmiah remaja, Pramuka, Usaha Kesehatan Madrasah (UKS) dan sejenisnya? Bagaimana pembiayaan ulangan harian, ulangan umum, ujian madrasah dan laporan hasil belajar siswa? Bagaimana pembelian bahan-bahan habis pakai? Bagaimana pembiayaan perawatan madrasah? Bagaimana pembayaran tenaga honorer? Bagaimana pembayaran tenaga honorer? Bagaimana pembayaran tenaga honorer? Bagaimana pembayaan pengelolaan BOS? 	Kepala Sekolah
2.	meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan?	b.	disepakati Pengeluaran / penggunaan. Biaya, Investasi (Sarana Prasarana), Biaya Operasional	 Apakah ada pembukuan penerimaan keuangan madrasah? Apakah ada petunjuk penggunaan atau pengeluaran yang ditetapkan? Bagaimanakah realisasi alokasi dana BOS untuk pembelian/penggandaan buku teks pelajaran? Buku pelajaran apa yang dibeli/digandakan? Bagaimanakah realisasi dana BOS untuk penggandaan formulir, administrasi pendaftaran, pendaftaran ulang, pembuatan spanduk madrasah bebas pungutan, biaya foto capy, dan kegiatan lain yang relevan? Bagaimana pembiayaan kegiatan pembelajaran remedial, pembelajaran pengayaan, pemantapan persiapan ujian, olah raga, kesenian, karya ilmiah remaja, Pramuka, usaha kesehatan madrasah (UKS) dan sejenisnya? Bagaimana pembiayaan ulangan harian, ulangan umum, ujian madrasah dan laporan hasil belajar siswa? Bagaimana pembiayaan langganan daya dan jasa? Bagaimana pembiayaan perawatan madrasah? Bagaimana pembayaran tenaga honorer? Bagaimana pemberian bantuan biaya transportasi bagi siswa miskin? 	Bendahara

	Bagaimana Pengawasan pembiayaan madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan?	a. Melihat (monitoring),b. memeriksa, menilai	 Siapa saja yang melakukan pengawasan terhadap penggunaan dana BOS di madrasah ini? Seperti apakah bentuk-bentuk pengawasan dana BOS yang telah dilakukan di lembaga ini? Komponen-komponen apa sajakah yang menjadi sasaran dan focus pengawasan? Bagaimanakah mekanisme pengawasan dana BOS di madrasah ini? Bagaimanakah pengawasan yang dilakukan oleh Komite Sekolah? Bagaimanakah tindak lanjut terhadap temuan-temuan dalam pengawasan? 	Kepala Madrasah
		c. melaporkan hasil-hasil temuan	 Siapa saja yang melakukan pengawasan terhadap penggunaan dana BOS di madrasah ini? Seperti apakah bentuk-bentuk pengawasan dana BOS yang telah dilakukan di lembaga ini? Komponen-komponen apa sajakah yang menjadi sasaran dan focus pengawasan? Bagaimanakah mekanisme pengawasan dana BOS di madrasah ini? Bagaimanakah pengawasan yang dilakukan oleh Komite Sekolah? Bagaimanakah tindak lanjut terhadap temuan-temuan dalam pengawasan? 	Bendahara
3.		a. format buku kas harian, format laporan daya	 Kapan dana BOS harus dipertanggungjawabkan/dilaporkan? Kepada siapa laporan tersebut ditujukan? Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan laporan penggunaan dana BOS? Bagaimanakah mekanisme pelaporannya? Apa sajakah materi dan komponen- komponen yang harus dilaporkan? Seperti apakah format pelaporannya? Kelengkapan pendukung apa sajakah yang harus tersedia dalam laporan dana BOS? Bagaimanakah tindak lanjut dari laporan tersebut? 	Kepala Madrasah
		1. Kapan dana BOS harus dipertanggungjawabkan/dilaporkan? 2. Kepada siapa laporan tersebut ditujukan? 3. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan laporan penggunaan dana BOS? 4. Bagaimanakah mekanisme pelaporannya? 5. Apa sajakah materi dan komponen- komponen yang harus dilaporkan? 6. Seperti apakah format pelaporannya? 7. Kelengkapan pendukung apa sajakah yang harus tersedia dalam laporan dana labagaimanakah tindak lanjut dari laporan tersebut?	 Kepada siapa laporan tersebut ditujukan? Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan laporan penggunaan dana BOS? Bagaimanakah mekanisme pelaporannya? Apa sajakah materi dan komponen- komponen yang harus dilaporkan? Seperti apakah format pelaporannya? Kelengkapan pendukung apa sajakah yang harus tersedia dalam laporan dana BOS? 	Bendahara
	Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah di MAN 2 Padangsidimpuan	Manajemen Peserta Didik a. Perencanaan penerimaan peserta didik b. Pembinaan siswa c. Kegiatan kegiatan	 Bagaimana perencanaan madrasah sebelum penerimaan siswa baru di MAN 2 Padangsidimpuan? Seperti apa? Apakah ada batasan yang ditentukan dalam penerimaan siswa baru di MAN 2 Padangsidimpuan? Bagaimana orientasi yang diberikan kepada siswa baru? Bagaimana cara madrasah membimbing dan membina siswa yang memiliki karakter yang berbeda-beda, sesuai visi dan misi madrasah? Bagaimana bentuk pembinaan kedisiplinan peserta didik di MAN 2 Padangsidimpuan ? Seperti apa? Dan 	Kepala Madrasah

Manajemen	Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan madrasah dalam proses kegiatan-kegiatan pelaksanaan pembelajaran? Jenis kurikulum apa yang digunakan di MAN 2 Padangsidimpuan?	Guru
Kurikulum dan Pembelajaran a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi	 Bagaimana perencaan dalam penyusunan kuriklum? siapa-siapa yang terlibat dalam penyusunan tersebut? Apakah kurikulum yang disusun disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik? Seperti apa contohnya? Dalam penyusunan kurikulum apa disesuaikan dengan visi dan misi sekolah serta pelaksanaan program disekolah? Bagaiman evaluasi yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan kurikulum? Dan kapan evaluasi kurikulum dilakukan? Apa saja yang di persiapkan sebelum proses pelaksanakan pembelajaran? Hambatan apa yang dihadapi dalam mempersiapkan proses pelaksanaan pembelajaran? Dalam pelaksanaan pembelajaran, metode dan media apa yang gunakan? 	Guru
Manajemen sarana dan prasaran a. Perencanaan b. Pengadaan c. Inventarisasi d. Pengawasan dan pemeliharaan	 Bagaimana perencanaan perlengkapan sekolah di MAN 2 Padangsidimpuan? Bagaimana cara memperoleh sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan siswa? Siapa-siapa yang terlibat dalam pengadaan perlengkapan sekolah? Bagaimanakah sekolah mensiasati keterbatasan sarana dan prasarana? Apakah sekolah melakukan inventarisasi sarana dan prasarana? dalam hal ini pencatatan dan penyusunan daftar pembelian barang dan pemberian? Bagaimana melakukan pengawasan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah? Hambatan dan tantangan apa yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana? 	Kepala Madrasah
Manajemen sumber daya manusia	 Bagaimana perencanaan sekolah dalam mengadakan tenaga kerja di MAN 2 Padangsidimpuan? Bagaimana kebijakan dan strategi sekolah dalam menempatkan tenaga kerja yang sesuai dengan bidangnya 	Kepala Madrasah

a. Perencanaan b. Pengadaan c. Pelatihan dan Pengembangan d. Kompensasi	 masing-masing? Apakah ada pelatihan yang diberikan kepada tenaga kependidikan dalam mengembangkan kemampuan kerja ? Seperti apa? Dimana? Dan kapan pelatihan tersebut dilakukan? Bagaiamana pelaksanaan fungsi kompensasi di MAN 2 Padangsidimpuan? Yakni pengaturan sistem penggajian atau upah. 	
e. Evaluasi kerja	 Bagaimana bentuk pelaksanaan evaluasi kerja? Seperti apa? Dan kapan evaluasi dilakukan? 	
	 Bagaimana perencanaan sekolah dalam mengadakan tenaga kerja di MAN 2 Padangsidimpuan? Bagaimana kebijakan dan strategi sekolah dalam menempatkan tenaga kerja yang sesuai dengan bidangnya masing-masing? Apakah ada pelatihan yang diberikan kepada tenaga kependidikan dalam mengembangkan kemampuan kerja? Seperti apa? Dimana? Dan kapan pelatihan tersebut dilakukan? 	Bendahara
	 4. Bagaiamana pelaksanaan fungsi kompensasi di MAN 2 Padangsidimpuan? Yakni pengaturan sistem penggajian atau upah. 5. Bagaimana bentuk pelaksanaan evaluasi kerja? Seperti apa? Dan kapan evaluasi dilakukan? 	
Manajemen hubungan sekolah dan masyarakat a. Hubungan sekolah dengan masyrakat b. Partisipasi masyarakat	 Bagaimana hubungan masyarakat dengan sekolah? Strategi apa yang dilakukan sekolah dalam menjalin keharmonisan antara guru, siswa, staf dan masyarakat? Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam lembaga pendidikan? Bentuk-bentuk kerjasama apa yang dilakukan pihak sekolah dengan masyarakat? Hambatan apa yang di hadapi dalam menjalin hubungan sekolah dengan masyarakat. 	Ketua Komite

Mengetahui,

Pembimbing I

<u>Dr. Syabuddin Gade. M.Ag</u> NIP. 1969088021995031001 جامعة الرانري A R - R A N I R Y Pembimbing II

<u>Dra. Cut Nya' Dhin, M.Pd</u> NIP.196705232014112001

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 4.1 Wawancara dengan Kepala Sekolah



Gambar 4.3 Wawancara dengan Komite Sekolah



Gambar 4.2

Wawancara dengan Bendahara Sekolah



Gambar 4.4
Wawancara dengan Guru



Gambar 4.5 Wawancara dengan Siswa



Gambar 4.7
Observasi Pembangunan Masjid MAN



Gambar 4.6 Sarana Pondok Hafiz



Gambar 4.8

Observasi Lapangan Basket MAN



Gambar 4.9 Ruang Kepala Sekolah



Gambar 5.2

Lab Biologi



Lab Fisika



Gambar 5.4 Lab Kimia



Gambar 5.5
Lab Komputer





Gambar 5.6





Gambar 5.7





DATA PRESTASI SISWA MAN 2 PADANGSIDIMPUAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

NO	NAMA CICINA	NAMA LOMDA	JE	NIS		TINGKAT		-	PERINGKAT		l/a4
NO	NAMA SISWA	NAMA LOMBA	INDIVIDU	GROUP	KAB/KOTA	PROVINSI	NASIONAL	JUARA 1	JUARA 2	JUARA 3	Ket
1	Uswatun Hasanah	Tilawah Remaja Putri									
2	Nur Fadhilah Nasution (dkk)	Syahril Qur'an Putri MTQ XX						\checkmark			
3	Nazwa Azlia			$\sqrt{}$	$\sqrt{}$						
4	Salsabila Putri	Syahril Qur'an Putri MTQ XX		v	V				$\sqrt{}$		
5	Wilda Fadhilah Hasibuan										
6	Auni Afifah Novianti										
7	Dini Aliah Rahmi Pane	Fahmil Qur'an Putri		$\sqrt{}$	V			$\sqrt{}$			
8	Namira Az Zahra										
	Muhammad Fikri Zaki Batubara			,					,		
	Andhika Ruswandy Sikumbang	Fahmil Qur'an Putra		$\sqrt{}$	1				$\sqrt{}$		
	Ahmad Marzuki										
	Indah Fitri Aulia Daulay				1					,	
13	Triana Rahmawaty	Fahmil Qur'an Putri		V	$\sqrt{}$					$\sqrt{}$	
	Astri Khairunnisa Nasution				,			,			
15	Izzah Tsalitsa Putri	Khottil Qur'an Putri	V		$\sqrt{}$			$\sqrt{}$			
16	Salwa Mardiyah	KSM-K Bidang Matematika				4					
17	Mahrani	KSM-K Bidang Biologi							$\sqrt{}$		
18	Amalia Hafni	KSM-K Bidang Kimia			1				$\sqrt{}$		
19	Melyani Khoirunnisa	KSM-K Bidang Ekonomi								$\sqrt{}$	
-	Msy Ashazi Fuleni	KSM-K Bidang Geografi								√	
	Woy Nortazi i dioin									,	
١.,		Kejuaraan Daerah Sumatera Utara				√				,	
21	Rafly Al-Farezy Hasibuan	Tinju Elite Tahun 2021 dalam rangka persiapan PON Tahun 2024	$\sqrt{}$							$\sqrt{}$	
22	Arif Rahman Dalimunthe	Kompetisi B Tahun 2021ahasa Arab						V			
	All Natilian Dallinutile	Nasional (KOMBAHAS) secara	V					V			
23	Namira Azzahra Siregar	Virtual Ke-4		7	, i				$\sqrt{}$		
			11111115. 2111						,		
24	Afdinal Ghibran Batubara	KSN-K Jenjang SMA/MA Tahun	بةالرانر	مامع					$\sqrt{}$		
		2021 Bidang Fisika		•					·		
25	Amirah Hana Harahap	KSN-K Jenjang SMA/MA Tahun	RAN	IRY						$\sqrt{}$	
25	Аншан пана пананар	2021 Bidang Matematika	IL A N	IRI	$\sqrt{}$					V	
	0: 0 : 1 : 1 : 1	KSN-K Jenjang SMA/MA Tahun	V		V			1			
26	Gina Sonia Agustiani Hasibuan	2021 Bidang Matematika						$\sqrt{}$			
		KSN-K Jenjang SMA/MA Tahun									
27	Laila Safitri Siregar	2021 Bidang Ekonomi						$\sqrt{}$			
28	Salwa Mardiyah	KSM-K Bidang Matematika			 				 	V	
29	Mahrani	KSM-K Bidang Biologi	√			$\sqrt{}$			V	٧	
			.IF	NIS		TINGKAT			L V PERINGKA	T	
NO	NAMA SISWA	NAMA LOMBA	INDIVIDU		KAR/KOTA		NASIONAL				Ket
		I	טטועוטווו	INDIVIDU GROUP KAB/KOTA PROVINSI NASIONAL J				JOHNA I	JUNIA Z	JOHNA J	

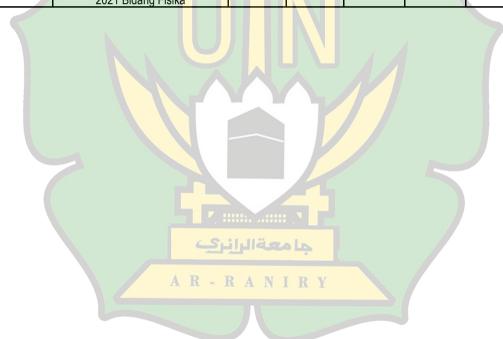
				1	1				I		
30	Dian Yustika dan Wilda Fadillah	Kejuaraan Bulu Tangkis Pelajar Kota Padangsidimpuan Setabagsel		V	V					$\sqrt{}$	
31	Salsa Muis dan Fadillah									V	
32	Muhammad Ulya		V					√		·	
33	Sholihul Anwar							·	$\sqrt{}$		
	Ahmad Mahreza Nasution									1	
	Roy'i Abbas									V	
	Muhammad Ulya dan Sholihul Anwar			V						,	
	Ahmad Mahreza Nasution dan Sholihul Anwar							•		V	
	Roy'i Abbas dan Fadillah									V	
	ito) i i i i i i i i i i i i i i i i i i i	Olimpiade Matematika Se-Kota								,	
39	Salwa Mardiyah	Padangsidimpuan Tk. SD/MI,	V		$\sqrt{}$				$\sqrt{}$		
00	odiwa Maraiyan	SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA			` /				•		
		Atlet Berprestasi dalam rangka									
		peringatan hari Olahraga Nasional						Atlet Berr	restasi Per	ghargaan	
40	Nadiah Fawwaz	(Haornas) XXXVIII tingkat Kota	$\sqrt{}$		$\sqrt{}$						
		Padangsidimpuan Tahun 2021						dan wan	ota i adang	olalinpaan	
		KSN-P Jenjang SMA/MA Tahun				,		,			
		2021 Bidang Fisika	V			$\sqrt{}$		$\sqrt{}$		nghargaan psidimpuan onal onal onal onal oringkat 6 ara) oringkat 79 o Pelajar) njutkan ke eringkat 9 Sumatera n Nilai B+ Sumatera	
41	Afdinal Ghibran Batubara	KSN-N Jenjang SMA/MA Tahun		- 11 - 1			. 7		Josepha Nasional		
		2021 Bidang Fisika	V				$\sqrt{}$	Peserta Nasional			
-		Pusat Olimpiade Sains Indonesia									
42	Shabira Reskiana Syaputri	(POSI) Bidang KIMIA	V				$\sqrt{}$	Pe	eserta Nasio	nal	
	· ·	Festival Olimpiade University ID									
		Bidang Astronomi					$\sqrt{}$			$\sqrt{}$	
		Bidaily Astronomi									
		Festival Olimpiade Platform					$\sqrt{}$			2/	
		University ID Bidang Bahasa Inggris	V				V			٧	
		Festival Olimpiade University ID						Docorta	Drovinci (Da	ringkat 6	
		Bidang Astronomi				$\sqrt{}$			ımatera Uta	•	
		Festival Olimpiade University ID									
		Bidang Bahasa Inggris	V			\checkmark					
		bluariy bariasa iriggiris						1			
		Festival Olimpiade #3 oleh Platform	. 11. 1124 -	- 1-						enghargaan ngsidimpuan enghargaan ngsidimpuan dional dional v v v v v v v v v v v v v	
		Edukasi Pelajar UNIVERSITY.ID	عةالمانع	خات		$\sqrt{}$					
		Bidang Bahasa Indonesia						Tingkat		umatera	
		AR-	RAN	IRY					Utara)	ghargaan sidimpuan mal validimpuan validi	
1	_, ,,	Festival Olimpiade #4 Tingkat									
43	Riski Nadila	Regional Sumatera Utara Jenjang						Doringle	ot 1 donas-	Niloi D	
		SMA/MA/SMK Tahun 2022 oleh				.1					
		Platform Edukasi Pelajar	V			$\sqrt{}$		Tingkat	-	umatera	
		UNIVERSITY.ID Bidang Bahasa							Utara		
		Indonesia									
		Festival Olimpiade #4 Tingkat									
		Nasional Jenjang SMA/MA/SMK	1				,	Peraih N	/ledali Emas	dengan	
		Tahun 2022 oleh Platform Edukasi	$\sqrt{}$				$\sqrt{}$		edikat Nilai :		
		Pelajar UNIVERSITY.ID Bidang									
		Bahasa Indonesia									

		Festival Olimpiade #3 oleh Platform Edukasi Pelajar UNIVERSITY.ID Bidang Bahasa Indonesia	$\sqrt{}$				V	√ (Emas)			
		National Science & Social Competition	V				V		√ (Perak)		
		Nusantara Sociology Competition	V				√		√ (Perak)		
44	Taufiq Agil Sitompul (082167163909)	Insight Sinta Competition 2021 tingkat Nasional dengan tingkat soal Basic oleh INSIGHT OLIMPIADE Bidang Bahasa Inggris	V				V			V	
		LIGA OLIMPIADE dalam Bidang Sejarah	V				V		V		
			Juara Te	erfavorit Forr	masi Pengibai	an Bendera	Tingkat SMA	/SMK/MA S	e-Sumatera	Utara	
45	SISWA DAN SISWI MAN 2	Paksi Season 2 MAN Serdang Bedagai mulai tanggal 4 s/d 6	Juara Terfavorit Formasi Pengibaran Bendera Tingkat SMA/SMK/MA Se-Sumatera Utara Juara Purwa 2 LKBB								
'	PADANGSIDIMPUAN	Februari 2022			Jua	ra 2 Bash Ca	mp Terbaik				
					Ju	ıara 1 Tim Lu	ar Daerah				
46	Rizky Fauzi	Paksi Season 2 MAN Serdang Bedagai mulai tanggal 4 s/d 6 Februari 2022	V			1		Juara 2	2 Danton Te	erbaik 1	



DATA PRESTASI SISWA MAN 2 PADANGSIDIMPUAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

NO	NAMA SISWA	NAMA LOMBA	JEI	NIS		TINGKAT		PERINGKAT			Ket
140	WANIA SISWA		INDIVIDU	GROUP	KAB/KOTA	PROVINSI	NASIONAL	JUARA 1	JUARA 2	JUARA 3	Net
1	Rafly Al-Farezy Hasibuan	Kejuaraan Daerah Sumatera Utara Tinju Elite Tahun 2021 dalam rangka persiapan PON Tahun 2024	√			√				√	
2	Salwa Mardiyah	KSM-K Bidang Matematika	1			٦.				√	
3	Mahrani	KSM-K Bidang Biologi	V			٧			√		
1	Afdinal Ghibran Batubara	KSN-P Jenjang SMA/MA Tahun 2021 Bidang Fisika	√			-√		√			
4	Atginai Gnidran Batudara	KSN-N Jenjang SMA/MA Tahun 2021 Bidang Fisika	√				√	Pes	serta Nasio	nal	



DATA PRESTASI SISWA MAN 2 PADANGSIDIMPUAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

NO	NAMA CICIMA	NAMA LOMBA	JE	NIS		TINGKAT		F	PERINGKA	Т	l/o4
NO	NAMA SISWA	NAMA LOMBA	INDIVIDU	GROUP	KAB/KOTA	PROVINSI	NASIONAL	JUARA 1	JUARA 2	JUARA 3	Ket
1	Uswatun Hasanah	Tilawah Remaja Putri	√		√				√		
2	Nur Fadhilah Nasution (dkk)	Syahril Qur'an Putri MTQ XX						√			
3	Nazwa Azlia		, .	\checkmark	√						
4	Salsabila Putri	Syahril Qur'an Putri MTQ XX							√		
5	Wilda Fadhilah Hasibuan										
6	Auni Afifah Novianti										
7	Dini Aliah Rahmi Pane	Fahmil Qur'an Putri		√	-√			√			
8	Namira Az Zahra										
9	Muhammad Fikri Zaki Batubara										
10	Andhika Ruswandy Sikumbang	Fahmil Qur'an Putra		√	√				√		
11	Ahmad Marzuki										
12	Indah Fitri Aulia Daulay				,	1					
13	Triana Rahmawaty	Fahmil Qur'an Putri		_ √ _	√					√	
14	Astri Khairunnisa Nasution										
15	Izzah Tsalitsa Putri	Khottil <mark>Qur'an</mark> Putri						√			
16	Salwa Mardiyah	KSM-K Bidan <mark>g Matematik</mark> a						√			
17	Mahrani	KSM-K Bidang Biologi							√		
18	Amalia Hafni	KSM-K Bidang Kimia	√		√				√		
19	Melyani Khoirunnisa	KSM-K Bidang Ekonomi								√	
20	Msy Ashazi Fuleni	KSM-K Bidang Geografi Kompetisi B Tanun 2021anasa Arab								√	
21	Arif Rahman Dalimunthe	Nasional (KOMBAHAS) secara	√		_√			√			
22	Namira Azzahra Siregar	Virtual Ko 1			V				√		
23	Afdinal Ghibran Batubara	KSN-K Jenjang SMA/MA Tahun 2021 Bidang Fisika	عةالرانر	4					√		
24	Amirah Hana Harahap	KSN-K Jenjang S <mark>MA/MA Tahun</mark> 2021 Bidan <mark>g Matematika</mark>	R A N	I R Y	$\sqrt{}$					√	
25	Gina Sonia Agustiani Hasibuan	KSN-K Jenjang SMA/MA Tahun 2021 Bidang Matematika				J		√			
26	Laila Safitri Siregar	KSN-K Jenjang SMA/MA Tahun 2021 Bidang Ekonomi						√			

NO	NAMA SISWA	NAMA LOMBA	JE	NIS		TINGKAT		F	PERINGKA	Т	Ket
NO	NAMA SISWA	NAIWA LOWIDA	INDIVIDU	GROUP	KAB/KOTA	PROVINSI	NASIONAL	JUARA 1	JUARA 2	JUARA 3	Ket
27	Dian Yustika dan Wilda Fadillah			-/						√	
28	Salsa Muis dan Fadillah			V						√	
29	Muhammad Ulya							√			
30	Sholihul Anwar	Kaiwaraan Bulu Tanakia Balaiar	-/						√		
31	Ahmad Mahreza Nasution	Kejuaraan Bulu Tangkis Pelajar Kota Padangsidimpuan Setabagsel	V		√					√	
32	Roy'i Abbas	Nota i adangsidiripdan detabagser								√	
33	Muhammad Ulya dan Sholihul Anwar							√			
34	Ahmad Mahreza Nasution dan Sholihul Anwar			√						√	
35	Roy'l Abbas dan Fadillah									√	
36	Salwa Mardiyah	Olimpiade Matematika Se-Kota Padangsidimpuan Tk. SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA	V		√				√		
37	Nadiah Fawwaz	Atlet Berprestasi dalam rangka peringatan hari Olahraga Nasional (Haornas) XXXVIII tingkat Kota Padangsidimpuan Tahun 2021	V		√		7	d	restasi Pen lari Walikot langsidimp	а	



LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELUARAN

Bulan: April 2022

Kementerian/Lembaga

: (025) KEMENTERIAN AGAMA

Tgl, No. SP: 17 November 2021, DIPA-

025.04.2.299233/2022

Unit Organisasi

: (04) DITJEN PENDIDIKAN ISLAM

Tahun : 2022

KPPN

: (006) Padang Sidempuan

Satuan Kerja

Provinsi/Kabupaten/Kota: (07.57) SUMATERA UTARA / KOTA PADANG SIDEMPUAN : (299233) MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PADANG

SIDEMPUAN KOTA PADANG SIDIMPUAN

Alamat dan No Telp

Keadaan Pembukuan bulan pelaporan dengan saldo pada BKU sebesar Rp. 25.985.910,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 00073/KW/299233/2022

	J	enis Buku Pembantu	Saldo Awal (Rp.)	Penamk (Rp		Pen	gurangan (Rp.)		Saldo Akhir (Rp.)
1		2	3	4			5		6
A	BF	Kas, BPP dan UM	16.393.360,00	360,00 123.402.980,00			113.810.430,00		25.985.910,00
	1.	BP Kas (Tunai & Bank)	16.393.360,00	123	.402.980,00		113.810.430,00		25.985.910,00
	2.	BP UM (Voucher)	0,00		0,00		0,00		0,00
	3.	BP BPP	0,00		0,00		0,00		0,00
В	BF	P Selain Kas	16.393.360,00	62	.695.740,00		53.103.190,00		25.985.910,00
	1.	BP UP*)	16.046.360,00	60	.707.240,00		50.767.690,00		25.985.910,00
	2.	BP TUP*)	0,00		0,00		0,00		0,00
	3.	BP LS-Bendahara	0,00		0,00		0,00		0,00
	4.	BP Pajak	347.000,00	1	.988.500,00		2.335.500,00		0,00
	5.	BP Hibah	0,00		0,00		0,00		0,00
	6.	BP Lain-lain	0,00		0,00		0,00		0,00

^{*)} jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi UP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 19.014.090,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

ما معة الرانرك

1. Uang Tunai di Brankas

25.986.000,00

2. Uang di Rekening Bank

0,00 (terlampir salinan rekening koran)

3. Jumlah Kas

25.986.000,00 Rp.

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas

Rp.

Rp.

25.985.910,00

2. Jumlah Kas (II.3)

Rp.

25.986.000,00

3. Selisih Kas

Rp.

(90,00)

^{*)} jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

IV. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

	 _
^	 г

	1. Saldo UP	Rp.	25.985.910,00
	2. Kwitansi UP belum di SPJ-kan	Rp.	19.014.090,00
	3. Jumlah Saldo dan Kwitansi UP	Rp.	45.000.000,00
	Saldo UP menurut UAKPA	Rp.	45.000.000,00
	5. Selisih Pembukuan UP	Rp.	0,00
В.	TUP		
	1. Saldo TUP	Rp.	0,00
	Kwitansi TUP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
	Jumlah Saldo dan Kwitansi TUP	Rp.	0,00
	Saldo TUP menurut UAKPA	Rp.	0,00
	5. Selisih Pembukuan TUP	Rp.	0,00
C.	Lainnya		
	1. Saldo Lainnya	Rp.	0,00
	2. Saldo Lainnya Menurut UAKPA	Rp.	0,00
	Selisih Pembukuan Lainnya	Rp.	0,00

V. Penjelasan Selisih Kas dan / atau selisih pembukuan UP (apabila ada)

1. Sulitnya uang pecahan diperoleh

2.

KOTA PADANG SIDEMPUAN, April 2022

Bendahara Pengeluaran

Bendahara Pengeluaran

NASRUN EFENDY

MELINGBO B041991032002

A R - R A N I Penata Muda (III/a) 198204082014121003

Hasil Pemeriksaan Kas

Pada hari ini, Sabtu tanggal 30 bulan April tahun 2022, kami selaku Kuasa Pengguna Anggaran telah melakukan pemeriksaan kas Bendahara Pengeluaran dengan nomor rekening 652732992331000 dengan posisi saldo Buku Kas Umum sebesar Rp. 25.985.910 dan Nomor Bukti terakhir Nomor: 00073/KW/299233/2022

I. Hasil F	Pemeriksaan Pembukuan Bendahara		
A. Salo	do Kas Bendahara		
1	Saldo BP Kas (Tunai dan Bank)	Rp.	25.985.910
2	Saldo BP UM (Voucher)	Rp.	0
3	Saldo BP BPP	Rp.	0
4	Jumlah (A1+A2)	Rp.	25.985.910
B. Salo	do Kas tersebut pada huruf A terdiri dari :		
1	Saldo BP UP	Rp.	25.985.910
2	Saldo BP TUP	Rp.	0
3	Saldo LS-Bendahara	Rp.	0
4	Saldo Pajak	Rp.	0
5	Saldo Hibah	Rp.	0
6	Saldo BP Lain-lain	Rp.	0
7	Jumlah (B1+B2+B3+B4+B5+B6)	Rp.	25.985.910
C. Seli	sih pembukuan (A4-B6)	Rp.	0
II. Hasil I	Pemeriksaan Kas (Fisik)		
A. Kas	yang dikuasai bendahara		
1	Uang Tunai di Kas Bendahara	Rp.	25.986.000
2	Uang di Rekening Bendahara	Rp.	0
3	Jumlah Kas (A1+A2)	Rp.	25.986.000
B. Seli	isih Kas (IA-II.A.3)	Rp.	- 90
III. Hasil	Rekonsiliasi Internal		
A. Per	mbukuan menurut Bendahara		
- 1	a. Saldo UP	Rp.	25.985.910
	b. Kuitansi UP yang belum di-SPM-kan	Rp.	19.014.090
	c. Jumlah Saldo dan Kuitansi UP	Rp.	45.000.000
2	a. Saldo TUP	Rp.	0
	b. Kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0
	c. Jumlah Saldo dan Kuitansi TUP	Rp.	0
3	Saldo Lainnya	Rp.	0
4	Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	45.000.000
B. Pe	mbukuan menurut UAKPA		
1	Kas UP di Bendahara	Rp.	45.000,000
2	Kas TUP di Bendahara	Rp.	0
3	Kas Lainnya di Bendahara	Rp.	0
4	Jumlah (B1+B2+B3)	Rp.	45.000.000
Č. Še	lisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA		
(II	I.A.4-III.B.4)	Rp.	0
IV. Penje	elasan atas selisih CSLIJIBEA LA		
A. Se	lisih Kas (II.B)		
St	ulithya uang pecahan diperoleh		
B. Se			
	ENTERIA	NAO	
		vlangetahui uasa Pengguna Angga	
	Yang diperiksa	asa Pengguna Angga	iran
	Bendahara Pengeluaran	*/ N X VV	
	\times \times	MINA	
	MACRIMETANCY	XX V. A.S.	
	NASRUM ÉFENDY	MAISAROH, S.PD, M.S	51
	Penata Muda (III/a) 198204082014121003	NIP. 1962080419910320	02
	SEIK IN		

*DAFTAR RINCIAN SALDO REKENING YANG DIKELOLA BENDAHARA PENGELUARAN

SATKER 299233

BULAN: APRIL 2022

N	NO. REKENING	NAMA REKENING	NAMA BANK	KODE REK**	NOMOR SURAT IJIN	TANGGAL SURAT IJIN	TGL TRANSAKSI TERAKHIR	SALDO
1	65273299233100 0	BPG 006 MAN 2 PADANGSIDIMPU AN	PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk. KC PADANG SIDEMPUAN	20	S- 1202/WPB.12/KP. 04/2021	24-03-2021	18-04-2022	0.00

*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara.

** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran, 21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya

BENDAHARA PENGELUARAN

NASRUN ERENDY

Penata Muda (III/a) 198204082014121003

AR-RANIRY

جا معة الرانري

RINCIAN KAS DI REKENING BENDAHARA PENGELUARAN

BULAN: APRIL 2022

Kementerian / Lembaga

: (025) KEMENTERIAN AGAMA

Unit Organisasi

: (04) DITJEN PENDIDIKAN ISLAM

Propinsi / Kabupaten / Kota

: (07.57) SUMATERA UTARA / KOTA PADANG SIDEMPUAN

Satuan Kerja

: (299233) MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PADANG SIDEMPUAN KOTA PADANG SIDIMPUAN29923300-

No Rekening

: 652732992331000

Nama Rekening

: BPG 006 MAN 2 PADANGSIDIMPUAN

Nama Bank

: PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk. KC PADANG SIDEMPUAN

Jenis Rekening

: (20) REKENING BENDAHARA PENGELUARAN

Tanggal	Nomor Bukti	Uraian	Debet (Rp.)	Kredit (Rp.)	Saldo (Rp.)
1	2	3	4	5	6
		Saldo Akhir Bulan Maret 2022	///		0,00
11-04-2022	FPK-PENG- 6aVGyJ9mjBAmx2Q	Penggantian Uang Persediaan	30.353.640,00	0,00	30.353.640,00
11-04-2022	FPK-PENG- C77YY8AwKS1XI49	[DARI TUNAI] Penggantian Uang Persediaan	0,00	30.353.640,00	0,00
18-04-2022	FPK-PENG- gPr1doL4uxxcH2U	Penggantian Uang Persediaan	23.119.600,00	0,00	23.119.600,00
18-04-2022	FPK-PENG- mk3Mqy9UkSZCoQK	Penggantian Uang Persediaan	7.234.000,00	0,00	30.353.600,00
18-04-2022	FPK-PENG- 1ekBcK5LvjiCyCK	[DARI TUNAI] Penggantian Uang Persediaan	0,00	30.353.600,00	0,00
		A R - R A N IJumlah	60.707.240,00	60.707.240,00	0,00



NASRUN ERENDY

Penata Muda (III/a) 1982 4082014121003

*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara.

** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran, 21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya

جا معة الرازري AR-RANIRY

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Jalan Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210 Telepon: 021-5758965, 45, 64, 46 Fax. 021-5700914



INFORMASI VIRTUAL ACCOUNT

KEMENTERIAN AGAMA (025)

DITJEN PENDIDIKAN ISLAM (04)

MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PADANG SIDEMPUAN KOTA PADANG SIDIMPUAN (299233)

Rekening Induk : RKK DITJEN PENDIDIKA (023001004111309)

Virtual Account : 652732992331000 | BPG 006 MAN 2 PADANGSIDIMPUAN

Periode

: 01-04-2022 s/d 30-04-2022

TanggalTransaksi	JamTransaksi	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2022-04-11	11:09:20	5601269	Penggantian Uang Persediaan untuk Keperl <mark>uan Belanja Barang</mark> 220061301001398000001	0.00		30.353.640,00	30.353.640,00	SPAN	
2022-04-11	11:37:00	5603153	REGULAR_65273:_2992331000	30.353.640,00	30.353.640,00		0,00	TELLER_CARD	
2022-04-18	11:56:39	5694848	Penggantian Uang Persediaan untuk Keperluan Belanja Barang 220061301001565000001	0,00		23.119.600,00	23.119.600,00	SPAN	
2022-04-18	11:56:39	5694849	Penggantian Uang Persediaan untuk Keperluan Belanja Barang 220061301001568000001	23,119,600,00		7.234.000,00	30.353.600,00	SPAN	
2022-04-18	12:43:22	5696982	REGULAR_65273_2992331000	30.353.600,00	30.353.600,00		0,00	TELLER_CARD	
			Total Mutasi		60.707.240,00	60.707.240,00			
			جا معة الرائري				0,00		

AR-RANIRY

BRI Virtual Dashboard Last Update: 09-05-2022 Pukul 16:34:39

BUKU KAS UMUM

Periode April 2022

Departemen/Lembaga : (025) KEMENTERIAN AGAMA

Unit Organisasi : (04) DITJEN PENDIDIKAN ISLAM

Propinsi/Kabupaten/Kota : (07.57) SUMATERA UTARA / KOTA PADANG SIDEMPUAN

Satuan Kerja : (299233) MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PADANG SIDEMPUAN

KOTA PADANG SIDIMPUAN

Tanggal, No SP DIPA : 17 November 2021, DIPA-025.04.2.299233/2022

Jumlah Pagu Per Kelompok Belanja : (52) Rp. 1.035.605.000,00

(53) Rp. 236.195.000,00

Revisi ke :1 : 17 November 2021, DIPA-025.04.2.299233/2022

Tahun Anggaran : 2022

KPPN : (006) Padang Sidempuan

Mengetahui

Kuasa Pengguna Anggaran

KOTA PADANG SIDEMPUAN, 30 April 2022

Bendahara Pengeluaran,

MAISAROH, S.PD, M.SI

NIP. 196208041991032002

NASRUN EFENDY

Penata Muda (III/a) 198204082014121003

7, 1111h. Janua , 1

جا معة الرانري

AR-RANIRY

1

Tgl	No Bukti	Uraian	Debet (Rp.)	Kredit (Rp.)	Saldo (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Saldo Akhir Bulan Maret 2022			16.393.360,00
02/04/2022	00055/KW/299233/2022	SPBU(SPBU) Bahan bakar kenderaan dinas roda 4	0,00	200.000,00	16.193.360,00
08/04/2022	00057/KW/299233/2022	MAN 2 Padangsidimpuan Bengkel Setia Jaya (Bengkel Setia Jaya)	0,00	600.000,00	15.593.360,00
00/04/2022	00037/1 XW /299233/2022	Rehap kursi siswa MAN 2 Padangsidimpuan	0,00	000.000,00	10.390.300,00
08/04/2022	00056/KW/299233/2022	Habib Jaya Elektrik (Habib Jaya Elektrik)	0,00	600.000,00	14.993.360,00
		Pemeliharaan AC (cuci AC Lab. Komputer MAN 2 Padangsidimpuan)			
09/04/2022	00011/BP/299233/2022	LIA PHOTO	265.000,00	0,00	15.258.360,00
		Pajak penggandaan materi pesantren kilat kegiatan siswa MAN 2 Padangsidimpuan			
09/04/2022	00058/KW/299233/2022	LIA PHOTO (LIA PHOTO)	0,00	2.650.000,00	12.608.360,00
		Penggandaan materi pesantren kilat kegiatan siswa MAN 2 Padangsidimpuan			
11/04/2022	FPK-PENG- C77YY8AwKS1XI49	- Penggantian Uang Pers <mark>ed</mark> iaan	30.353.640,00	0,00	42.962.000,00
11/04/2022	FPK-PENG- 6aVGyJ9mjBAmx2Q	220061301001398 Penggantian Uang Persediaan	30.353.640,00	0,00	73.315.640,00
11/04/2022	00012/BP/299233/2022	LIA PHOTO	292.500,00	0,00	73.608.140,00
		Pajak bel <mark>an</mark> ja bahan pesantren kilat bulan Ramadhan siswa MAN 2 Padangsidimpuan			
11/04/2022	FPK-PENG- C77YY8AwKS1XI49	- Penggantian Uang Persediaan	0,00	30.353.640,00	43.254.500,00
11/04/2022	00059/KW/299233/2022	Pembina Ekstrakur <mark>ikuler (</mark> Pembina Ekstrakurikuler)	0,00	4.800.000,00	38.454.500,00
		Honor kegiatan pelatih/pembina ekstrakurikuler MAN 2 Padangsidimpuan	45		
11/04/2022	00060/KW/299233/2022	LIA PHOTO (LIA PHOTO)	0,00	2.925.000,00	35.529.500,00
	,	Belanja bahan pesantren kilat bulan Ramadhan siswa MAN 2 Padangsidimpuan	zo lż		
11/04/2022	00010/SSP/299233/2022	M. Hery Motor	0,00	347.000,00	35.182.500,00
		Pajak servis kenderaan dinas roda 4 MAN 2 Padangsidimpuan		3	
11/04/2022	00011/SSP/299233/2022	LIA PHOTO	0,00	265.000,00	34.917.500,00
		Pajak penggandaan materi pesantren kilat kegiatan siswa MAN 2 Padangsidimpuan			
12/04/2022	00013/BP/299233/2022	Tiara Kreasi Teknologi	1.431.000,00	0,00	36.348.500,00
		Pajak sewa hosting untuk pelaksanaan ujian semester berbasis web/android			
12/04/2022	00061/KW/299233/2022	Tiara Kreasi Teknologi (Tiara Kreasi Teknologi)	0,00	14.310.000,00	22.038.500,00
		Sewa hosting untuk pelaksanaan ujian semester berbasis web/android			
12/04/2022	00062/KW/299233/2022	AF ELEKTRONIK (AF ELEKTRONIK)	0,00	1.900.000,00	20.138.500,00
		Maintenance komputer laboratorium komputer MAN 2 Padangsidimpuan			

Tgl	No Bukti	Uraian	Debet (Rp.)	Kredit (Rp.)	Saldo (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13/04/2022	00063/KW/299233/2022	Fotocopy Mutiara (Fotocopy Mutiara) Penggandaan naskah soal dan lembar	0,00	784.600,00	19.353.900,00
14/04/2022	00064/KW/299233/2022	jawaban siswa UD. R LUBIS (UD. R LUBIS) Belanja barang persediaan barang konsumsi (Operasional harian kantor)	0,00	1.244.000,00	18.109.900,00
16/04/2022	00066/KW/299233/2022	Bengkel Setia Jaya (Bengkel Setia Jaya) Rehap kursi siswa MAN 2 Padangsidimpuan	0,00	1.440.000,00	16.669.900,00
16/04/2022	00065/KW/299233/2022	Ust. Anwar Sanusi (Ust. Anwar Sanusi) Honor/ceramah agama pesantren kilat siswa MAN 2 Padangsidimpuan bulan Ramadhan 1443 H	0,00	300.000,00	16.369.900,00
18/04/2022	FPK-PENG- 1ekBcK5LvjiCyCK	- Penggantian Uang Persediaan	30.353.600,00	0,00	46.723.500,00
18/04/2022	FPK-PENG- gPr1doL4uxxcH2U	220061301001565 Penggantian Uang Persediaan	23.119.600,00	0,00	69.843.100,00
18/04/2022	FPK-PENG- mk3Mqy9UkSZCoQK	220061301001566 Penggantian Uang Persediaan	7.234.000,00	0,00	77.077.100,00
18/04/2022	FPK-PENG- 1ekBcK5LvjiCyCK	- Penggantian Uang Persediaan	0,00	30.353.600,00	46.723.500,00
18/04/2022	00067/KW/299233/2022	PT. PLN Persero Cab. Padangsidimpuan (PT. PLN Persero Cab. Padangsidimpuan) Tagihan listrik MAN 2 Padangsidimpuan bulan Maret 2022	0,00	9.251.300,00	37.472.200,00
18/04/2022	00068/KW/299233/2022	PDAM Tirtanadi Medan Cab. Padangsidimpuan (PDAM Tirtanadi Medan Cab. Padangsidimpuan) Tagihan langganan air bersih PDAM Tirtanadi MAN 2 Padangsidimpuan bulan Maret 2022	0,00	4.373.990,00	33.098.210,00
18/04/2022	00012/SSP/299233/2022	Tiara Kreasi Teknologi Pajak sewa hosting untuk pelaksanaan ujian semester berbasis web/android	0,00 V I R Y	1.431.000,00	31.667.210,00
18/04/2022	00069/KW/299233/2022	PT. Telkom Cab. Padangsidimpuan (PT. Telkom Cab. Padangsidimpuan) Tagihan internet/telepon MAN 2 Padangsidimpuan bulan Maret 2022	0,00	1.314.800,00	30.352.410,00
18/04/2022	00013/SSP/299233/2022	LIA PHOTO Pajak belanja bahan pesantren kilat bulan Ramadhan siswa MAN 2 Padangsidimpuan	0,00	292.500,00	30.059.910,00
21/04/2022	00070/KW/299233/2022	LIA PHOTO (LIA PHOTO) Belanja bahan kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) T.P. 2022/2023	0,00	1.500.000,00	28.559.910,00
26/04/2022	00071/KW/299233/2022	Tukang Jahit S. Harahap (Tukang Jahit S. Harahap) Pakaian kerja satpam MAN 2 Padangsidimpuan	0,00	1.400.000,00	27.159.910,00
27/04/2022	00072/KW/299233/2022	Toko Buku Fiona 4 (Toko Buku Fiona 4)	0,00	674.000,00	26.485.910,00

Tgl	No Bukti	Uraian	Debet (Rp.)	Kredit (Rp.)	Saldo (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
28/04/2022	00073/KW/299233/2022	Belanja bahan kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) T.P. 2022/2023 LIA PHOTO (LIA PHOTO) Belanja bahan kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) T.P. 2022/2023	0,00	500.000,00	25.985.910,00
		Jumlah	123.402.980,00	113.810.430,00	25.985.910,00



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Eva Rahmadani

NIM : 180206127

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Tempat/Tgl Lahir : Padangsidimpuan, 01 september 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Rumah : Jalan Sutan Sori Pada Mulia, Jl. Serasi 4 No. 16 A, Kel. Tanobato, Kec.

Padangsidimpuan Utara, Sumatera Utara.

Telp/Hp : 082166049067

Email :180206127@student.ar-raniry.ac.id

Riwayat Pendidikan

SDN 26 Padangsidimpuan Tahun 2006 s/d 2012

SMP IT Nurul Ilmi Padangsidimpuan Tahun 2012 s/d 2015

MAN 2 Model Padangsidimpuan Tahun 2015 s/d 2018

Data Orang Tua

Nama Ayah : Mara Ganti Harahap

Nama Ibu : Jamila Hutasuhut

Pekerjaan Ayah : Pensiunan PNS

Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

Alamat Rumah : Jalan Sutan Sori Pada Mulia, Jl. Serasi 4 No. 16 A, Kel. Tanobato, Kec.

Padangsidimpuan Utara, Sumatera Utara.